

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI
PADA MANTAN PECANDU NARKOBA DI PASCA
REHABILITASI BNN PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi
Sebahagian Syarat-Syarat Untuk Memproleh Gelar Sarjana*

OLEH :

DINA ANDIKA PUTRI

14.860.0145



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2018



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Oktober 2018




Dina Andika Putri

14.860.0145

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

08 September 2018



DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Farida Hanum Siregar, S.Psi. M.PSi
2. Drs. Mulia Siregar, MPsi
3. Anna Wafi Dewi Purba S. Psi, M. Si
4. Andy Chandra, M.PSi

[Handwritten signatures of the exam board members]

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
RESILIENSI PADA MANTAN PECANDU NARKOBA
DI PASCA REHABILITASI BNN PROVINSI
SUMATERA UTARA
NAMA MAHASISWA : DINA ANDIKA PUTRI
NPM : 14.860.0145
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI :

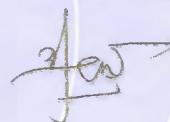
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Anna Wati Dewi Purba, S.Psi. M.Si)

Pembimbing II



(Andy Chandra, M. Psi)

Ka. Bagian



(Azhar Aziz, S.Psi, M.A)

Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

08 September 2018

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Andika Putri
NPM : 14.860.0145
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

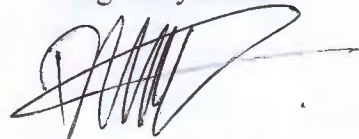
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba di Pasca Rehabilitasi BNN Provinsi Sumatera Utara. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 15 Oktober 2018

Yang menyatakan



(Dina Andika Putri)

Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba di Pasca Rehabilitasi BNN Sumatera Utara

DINA ANDIKA PUTRI
NPM: 14.860.0145

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *dukungan sosial* terhadap *resiliensi* mantan pecandu narkoba. Populasi dalam penelitian ini adalah mantan pecandu narkoba yang berada di Pasca Rehabilitasi BNN. Sampel penelitian ini sekitar 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi dan diasumsikan semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan, semakin tinggi pula resiliensi terhadap diri mantan pecandu narkoba. Kedua skala disusun berdasarkan *skala likert* dimana skala *Resiliensi* berjumlah 30 aitem dan skala *dukungan sosial* berjumlah 38 aitem. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk melihat ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis diketahui terdapat hubungan positif yang signifikan *dukungan sosial* terhadap resiliensi dimana $r_{xy} = -0,974$; $p = 0,000 < 0,010$. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini koefisien determinan (r^2) dan hubungan sebesar 0,949. Ini artinya *dukungan sosial* memberikan pengaruh 94,1%% terhadap **resiliensi** mantan pecandu narkoba di Pasca Rehabilitasi BNN. Berarti terdapat 5,9% pengaruh dari faktor lain terhadap resiliensi. Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci : resiliensi, dukungan sosial, mantan pecandu narkoba

***THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT TO RESILIENCE IN
DRUG PANDULE ASSISTANCE IN POST REHABILITATION OF
PROVINCE OF NORTH SUMATERA***

DINA ANDIKA PUTRI

NPM: 14.860.0145

ABSTRACT

This research was conducted to determine the relationship of social support to the resilience of former drug addicts. The population in this study were former drug addicts who were in the post-BNN Rehabilitation. The sample of this study was about 30 people. relationship between social support for resilience and it is assumed that the higher the social support provided, the higher the resilience of former drug addicts. Both scales are arranged based on a Likert scale where the Resilience scale is 30 items and the social support scale is 38 items. The data analysis technique used is the Pearson Product Moment correlation analysis technique to see there is a relationship between the independent variable and the dependent variable. The results of the analysis revealed that there was a significant positive relationship of social support for resilience where $r_{xy} = -0,974$; $p = 0,000 < 0,010$. Other results obtained from this study determinant coefficient (r^2) and the relationship of 0.949. This means that social support has an influence of 94.1 % on the resilience of former drug addicts Sampling in the study was carried out by purposive sampling technique. The hypothesis in this study is that there is a in the post-BNN Rehabilitation. This means that there are 5.9% of the influence of other.

Keywords: resilience, social support, former drug addicts



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 30



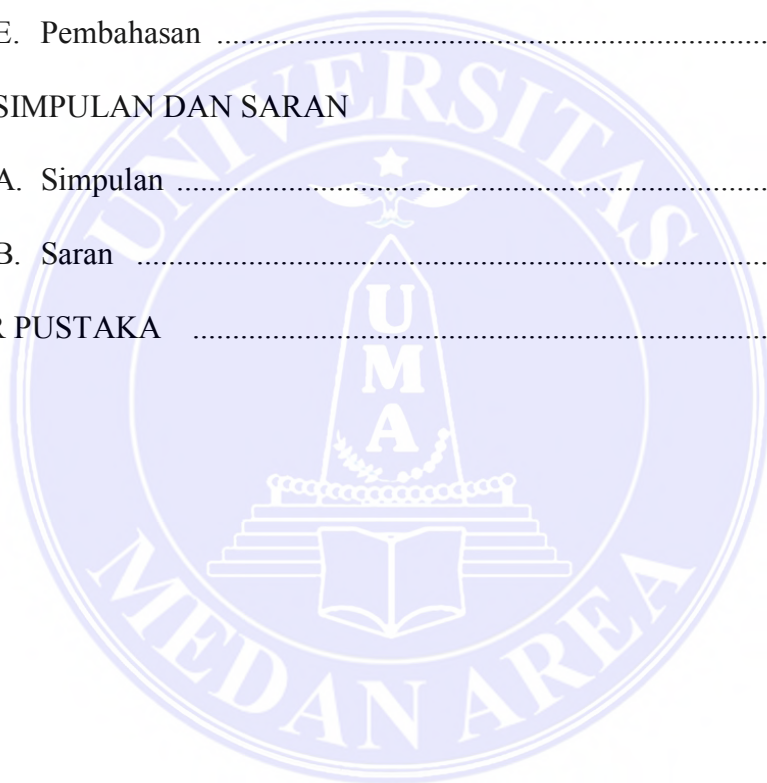


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KURVA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pecandu Narkoba	10
1. Pengertian Pecandu Narkoba	
B. Resiliensi	11
1. Pengertian Resiliensi	
2. Faktor-Faktor Resiliensi	14
3. Ciri-ciri Resiliensi	17
4. Cara-cara Menjadi Resiliensi	18
C. Dukungan Sosial	22

1. Pengertian Dukungan Sosial	22
2. Faktor-faktor Dukungan Sosial	24
3. Aspek-aspek Dukungan Sosial	25
4. Dimensi Dukungan Sosial	26
D. Hubungan Dukungan Sosial dengan Resiliensi	29
E. Kerangka Konseptual	30
F. Hipotesis	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Desain Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	37
G. Analisis Data	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancha Penelitian	39
B. Persiapan Penelitian	40
1. Persiapan Administrasi	40
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	40
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	43
4. Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial	43
5. Hasil Uji Coba Skala Resiliensi	44

C. Pelaksanaan Penelitian.....	46
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	47
1. Uji Asumsi	47
2. Hasil Perhitungan Analisis Data <i>Pearson</i> <i>Product Moment</i>	50
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	51
E. Pembahasan	54
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Butir Skala Resiliensi Sebelum Penelitian	41
Tabel 2. Distribusi Butir Skala Dukungan Sosial Sebelum Penelitian	42
Tabel 3. Distribusi Butir Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	44
Tabel 4. Distribusi Butir Skala Resiliensi Setelah Uji Coba	45
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	48
Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan	49
Tabel 7. Perhitungan <i>r Pearson Product Moment</i>	50
Tabel 8. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	52

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *“Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba di Pasca Rehabilitasi BNN Provinsi Sumatera Utara”*.

Peneliti meyakini bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

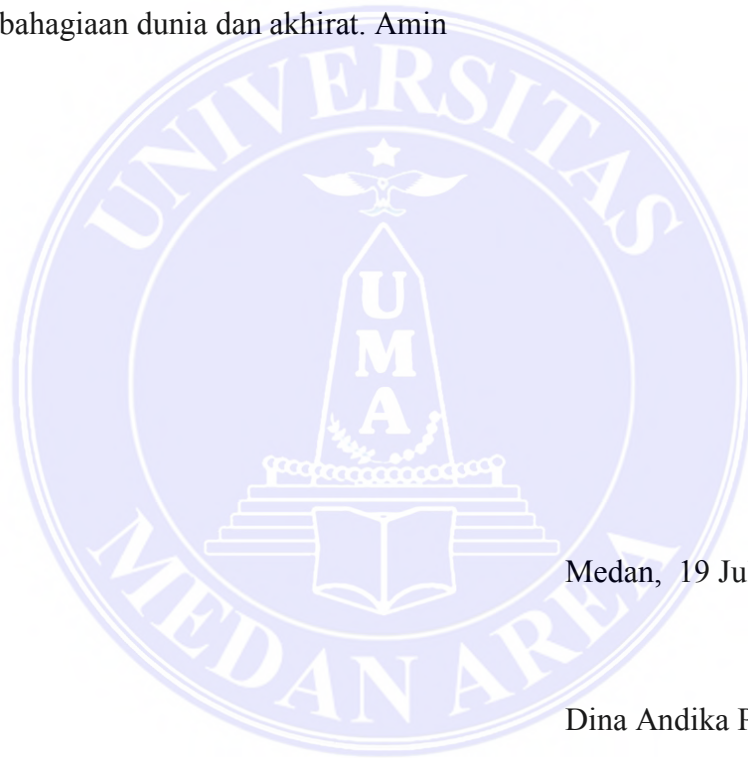
1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Anna Wati Dewi Purba S.Psi M.si selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Andy Chandra M.Psi selaku dosen pembimbing II, yang dengan sabar membimbing, mengingatkan dan memberikan motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi. M.Psi selaku Ketua dalam ujian skripsi saya, yang telah membantu saya.
8. Bapak Drs. Mulia Siregar M.Psi selaku Sekretaris dalam sidang skripsi saya yang telah membantu saya.
9. Orang tua saya tercinta Drs. H. Lilik dan Hj. Rabaiyani yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya dari lahir sampai sekarang, selalu mendukung, mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk abang & kakak kandung saya Budi Juliansyah ST. & Lisa Chairani S.Psi, juga untuk kakak ipar saya Halimatus Sakdiyah Lubis, S.Psi. M.Psi Psikolog, yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
11. Untuk sahabat-sahabat saya Khairin Soradita, Muna Rahmah, Venechia Fharida, Khairuni Atika yang berjuang sama-sama mulai dari semester satu sampai sekarang. Terimakasih atas doa, semangat dan kebersamaan kita selama ini.
12. Untuk teman-teman satu bimbingan saya Fauziah, Dinda atas dukungan, bantuan, suka duka, canda tawa yang kalian berikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Untuk ojek online dan taksi online yang telah memudahkan saya kemana mana guna mempersiapkan skripsi ini.

14. Untuk Si Pipi (Scoopy Biru) sepeda motor saya yang telah menemani saya kemana-mana sejak SMA sampai sekarang saya menyelesaikan skripsi ini.

15. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2014 Reguler B-1 yang sama-sama berjuang. Terimakasih untuk canda-tawa, cerita dan pengalaman yang selama ini kita bagi. Terimakasih banyak.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan yang tertoreh dengan pencapaian impian kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin



Medan, 19 Juli 2018

Dina Andika Putri

14.860.0145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, masalah penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, yang lebih dikenal dengan Napza atau Narkoba telah menjadi masalah yang besar bukan hanya bagi bangsa Indonesia namun juga bagi dunia. Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah memasuki tahap yang berbahaya. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Universitas Indonesia dan Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa terdapat 1,75% pengguna narkoba pada tahun 2005 dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 4,9%. Pengguna narkoba yang berusia 10-20 tahun juga mengalami peningkatan hingga 2,5% (Dara, 2013).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melepaskan diri dari ketergantungan terhadap narkoba adalah dengan mengikuti rehabilitasi narkoba. Rehabilitasi memiliki proses yang cukup panjang dan tidak mudah untuk dilalui. BNN (2013) menjelaskan terdapat empat fase dalam proses rehabilitasi, yaitu fase detoksifikasi, fase entry unit, fase primary, dan fase Re- Entry.

Adapun beberapa ciri-ciri orang pemakai narkoba hasil dari riset BNN ialah: Jika di ajak bicara jarang mau melakukan kontak mata, jika keluar rumah sembunyi-sembunyi, keras kepala/susah dinasehati, tidak konsisten dalam berbicara, mudah tersinggung, meninggalkan hobi yang lalu, sering mengancam, menantang atau sesuatu hal yang dapat menimbulkan kontak fisik atau perkelahian untuk mencapai keinginannya, barang-barang berharga miliknya atau milik keluarga yang dipinjam hilang dan sering

tidak dilaporkan, sering merongrong keluarga untuk meminta uang dengan berbagai alasan, ada obat-obatan, kertas timah, bong (botol yang ada penghisapnya) maupun barang-barang aneh lainnya.

Mantan pecandu narkoba setelah lepas dari masa tidak memakai obat-obatan lagi lagi disaat itulah resiliensi berperan, bertahan dalam keadaan yang sulit baginya tetapi tetap mampu mengatasinya, contohnya untuk tidak menggunakan obat-obatan kembali. Adanya resiliensi tentu di dukung oleh banyak faktor terutama dari diri sendiri dan juga dari dukungan sosial sekitar.

Resiliensi dalam hal ini pengertiannya secara umum yaitu tetap bertahan dalam situasi yang sulit tertentu karena beberapa hal yang ingin dicapai. Seperti yang terungkap (the Resiliency Center, 2005) Resiliensi berarti kemampuan untuk kembali dari suatu keadaan (tidak memakai obat-obatan kembali), kembali ke bentuk semula setelah ditekan. Bila di gunakan sebagai istilah psikologi, resiliensi adalah kemampuan manusia untuk cepat pulih dari perubahan, sakit, kemalangan, atau kesulitan. Resiliensi sendiri dapat diungkapkan dalam tiga aspek.

Dalam resiliensi memiliki dapat memberikan atau mengembalikan fokus seseorang dalam melewati situasi sulit tertentu dengan kembali lebih kuat setelah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan dan dapat mengembalikan pandangan positif yang mencerminkan kepercayaan diri akan hasil yang lebih baik yang dapat diraih.

Resiliensi merupakan proses ketika seseorang menghadapi sebuah ancaman atau tekanan. Coulson (2006) empat proses yang terjadi ketika seseorang mengalami situasi cukup menekan yaitu, succumbing (mengalah) ialah kondisi ketika aindividu menemukan atau mengalami masa sulit sekali bagi mereka, survival (bertahan) ialah

individu tidak dapat meraih atau mengembalikan fungsi psikologis atau emosi yang positif setelah saat mengalami tekanan, recovery (pemulihan) ialah merupakan kondisi ketika individu mampu pulih kembali pada psikologis dan emosi secara wajar, dan dapat beradaptasi terhadap kondisi yang menekan, meskipun masih menyisakan efek dari perasaan yang negatif, individu dapat beraktivitas dalam kehidupan sehari-harinya, thriving (berkembang dengan pesat) kondisi ini individu tidak hanya mampu kembali pada level fungsi sebelumnya setelah mengalami kondisi yang menekan, namun mereka mampu minimal melampaui level ini pada beberapa aspek, proses pengalaman menghadapi dan mengatasi kondisi yang menekan dan menantang hidup mendatangkan kemampuan baru yang membuat individu menjadi lebih baik, hal ini termanifestasi pada perilaku, emosi dan kognitif seperti, sense of purpose of in life, kejelasan visi, lebih menghargai hidup, dan keinginan yang melakukan interaksi atau hubungan sosial yang positif.

Resiliensi merupakan faktor penting yang dapat membuat seseorang mampu bertahan dan dapat beradaptasi dalam keadaan yang sulit. Individu yang dapat bertahan adalah individu resilient. Oleh karena itu, mantan pecandu narkoba harus resilient untuk dapat mempertahankan diri mereka agar tidak relaps, serta dapat membangun kembali kehidupan mereka dan menjadi lebih baik.

Mantan pecandu narkoba telah berhasil melalui proses yang tidak mudah untuk melepaskan dirinya pada ketergantungan terhadap narkoba dan juga telah dapat kembali masuk ke tengah-tengah masyarakat untuk menjalankan kehidupannya seperti sediakala, maka dari itu mantan pecandu narkoba seharusnya memiliki kemampuan resiliensi yang baik, karena resiliensi dapat mengurangi seseorang terkena faktor-faktor

resiko. Baik secara langsung maupun tidak langsung, resiliensi dapat mengurangi timbulnya kondisi mudah terserang dalam keadaan yang sulit dan membuat tertekan (vulnerabilities) serta dapat meningkatkan kompetensi dan kekuatan individu dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Resiliensi juga dapat mengubah kondisi faktor resiko dan faktor pelindung yang muncul untuk dihubungkan dengan kelemahan dan kekuatan individu untuk melawan serangan-serangan dari gangguan sehingga dapat menghasilkan resiliensi dalam menghadapi tantangan yang serius. Karena itulah resiliensi berperan penting bagi mantan pecandu narkoba agar dapat kembali ke lingkungan masyarakat dan tidak kembali relaps.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi resiliensi adalah *Dukungan Sosial*. *Dukungan sosial* dipilih sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi dalam penelitian ini karena dukungan sosial adalah bentuk penerimaan dari seseorang atau suatu kelompok terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa diperhatikan, disayangi, dihargai, dan ditolong, serta mendapatkan dukungan yang meliputi dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan jaringan sosial.

Dukungan sosial dipilih karena sebagai makhluk sosial, lingkungan memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan individu, dimana lingkungan memiliki peran dalam membentuk karakter individu. Memiliki dukungan sosial yang tinggi maka individu tersebut akan lebih kuat untuk bertahan dalam keadaan yang sulit dan dapat bangkit kembali dari keadaan yang membuatnya terpuruk.

Dukungan sosial sering dihubungkan dengan resiliensi (Hildon et al. 2009; Maddi et al. 2006). Penelitian lain menunjukkan bahwa resiliensi dan dukungan emosional

(bukan dukungan instrumen) menghasilkan kualitas hidup yang lebih tinggi pada individu usia lanjut (Netuveli & Blane, 2008).

Dapat disimpulkan bahwa mengalah lalu dapat menerima kenyataan dengan baik dapat membuat seseorang bertahan dalam positif dalam situasi sulit tertentu dengan perlahan kondisinya dapat dipulih dengan keyakinan dan keinginan untuk menjadi lebih baik sehingga bisa berada dikondisi yang lebih baik dari kondisi saat ini, begitu juga pecandu narkoba dapat kembali pulih setelah masa tekanannya untuk lepas dari obat-obatan dan tidak menggunakannya kembali.

Berikut kutipan wawancara peneliti dengan salah satu mantan pecandu narkoba berinisial “N” di Pasca Rehabilitasi BNN Deli Serdang : (8 desember 2017)

“saya disini udah 6 bulananlah, tadinyakan di rehabilitasi, pengaruh setelah saya keluar dari rehab sangat besar, saya gak menggunakan obat-obatan lagi, apalagi disini, banyak kegiatan yang bisa dibuat, jadi kreatif sering buat kerajinan tangan terus keluarga bisa sering berkunjung, lagian saya juga bisa dekat sama orang-orang disekeliling inilah, yang buat saya bisa lepas dari obat-obatan terutama karna ibu saya, saya anak pertama, bukannya saya yang bekerja malah saya yang mengulahi, ibu dan adik saya tidak pernah menjauhi walawpun saya pemakai kmaren, kalau sekarang di berikan obat lagi saya gak mau lagi karna saya sudah bisa mengendalikan diri, saya tidak mau jadi orang bodoh lagi menggunakan obat-obatan.”

Dari wawancara diatas, didapatkan hasil bahwa mantan pecandu narkoba membutuhkan dukungan sosial untuk bertahan dalam pemulihannya untuk tidak memakai narkoba, dan di saat keadaan yang sulit pada saat tubuh pecandu membutuhkan narkoba yang biasa digunakan, mantan pecandu narkoba bertahan dan tidak memakai narkoba kembali. Fenomena kemampuan untuk bertahan dalam keadaan yang menyulitkan seperti itu disebut dengan resiliensi. McCuubbin (2001)

menyatakan bahwa resiliensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk kembali bangkit dari keterpurukan dan keadaan yang mudah terserang atau kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan. Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba



B. Identifikasi Masalah

Mantan pecandu narkoba telah berhasil melalui proses yang tidak mudah untuk melepaskan dirinya pada ketergantungan terhadap narkoba, setelah rehabilitasi tidak mudah juga kembali masuk ke tengah-tengah masyarakat untuk menjalankan kehidupannya seperti sediakala, maka dari itu mantan pecandu narkoba seharusnya memiliki kemampuan resiliensi yang baik, karena resiliensi dapat mengurangi seseorang terkena faktor-faktor resiko. Baik secara langsung maupun tidak langsung, resiliensi dapat mengurangi timbulnya kondisi mudah terserang dalam keadaan yang sulit dan membuat tertekan (*vulnerabilities*) serta dapat meningkatkan kompetensi dan kekuatan individu dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Resiliensi juga dapat mengubah kondisi faktor resiko dan faktor pelindung yang muncul untuk dihubungkan dengan kelemahan dan kekuatan individu untuk melawan serangan-serangan dari gangguan sehingga dapat menghasilkan resiliensi dalam menghadapi

tantangan yang serius. Karena itulah resiliensi berperan penting bagi mantan pecandu narkoba agar dapat kembali ke lingkungan masyarakat dan tidak kembali relaps.

Maka dari itu dukungan sosial dibutuhkan mantan pecandu narkoba untuk bisa kembali menerimanya di lingkungan, Sayangnya, mantan pecandu narkoba sangat jarang mendapatkan dukungan sosial dari masyarakat bahkan orang-orang terdekat mereka. Bahkan dari hasil wawancara peneliti dengan mantan pecandu narkoba, banyak dari mereka yang tidak mendapat dukungan bahkan diasingkan dan diusir dari keluarganya. Hal ini terjadi karena adanya stigma sosial yang menyatakan bahwa mantan pecandu narkoba adalah sampah masyarakat yang hanya menyusahkan dan tidak dapat diandalkan (www.pelita.or.id, 2014). Akan tetapi fakta yang menunjukkan adalah semakin tinggi dukungan sosial semakin tinggi pula resiliensi terhadap mantan pecandu narkoba (Bias Rembulan, 2015 dalam skripsi Pengaruh *Self-esteem* dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah untuk melihat apakah ada “hubungan dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba“ ?

D. Batasan Masalah

Pada penelitian yang membahas mengenai **hubungan dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba**, peneliti membatasi masalah dengan menjelaskan tentang resiliensi dan dukungan sosial pada mantan pecandu narkoba.

E. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin melihat sejauh apa para mantan pecandu narkoba bisa menjaga pemulihannya (definisi resiliensi yaitu kemampuan untuk beradaptasi dan teguh dalam situasi sulit) karena para pecandu pasti merasakan adanya impuls yang masih belum bisa mereka kendalikan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai bahan kajian untuk penulisan ilmiah berkenaan dengan hubungan dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna bagi para mantan pecandu narkoba untuk menjaga pemulihannya. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat dan juga kepada keluarga para mantan pecandu dalam memberikan dukungan sosial dan pembinaan psikologis kepada para mantan pecandu, agar mereka

dapat resilien sehingga dapat terbebas dari narkoba, tidak relaps dan dapat melanjutkan hidupnya kembali.

Diharapkan juga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya terutama pada mahasiswa Universitas Medan Area.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pecandu Narkoba

1. Pengertian Pecandu Narkoba

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun maupun (psikis pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika). Ketergantungan atau kecanduan narkoba dapat dikatakan sebagai penyakit, lebih tepatnya disebut penyakit adiksi, dan kronis. Berbagai tanda mengikuti penyakit kronis ini, seperti gangguan fisik, psikologis, dan sosial akibat dari pemakaian narkoba secara terus-menerus dan berlebihan. Gangguan medis atau fisik berarti terjadi gangguan fungsi atau penyakit pada organ-organ tubuh.

Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) ciri-ciri orang yang menggunakan narkoba ialah: jarang mau melakukan kontak mata langsung, jika keluar rumah sembunyi-sembunyi, sering menyalahkan orang lain untuk kesalahan yang dibuat, tidak konsisten dalam berbicara, keras kepala susah dinasehati, sering mengancam, menantang atau sesuatu hal yang dapat menimbulkan kontak fisik atau perkelahian untuk mendapatkan keinginannya. Pecandu narkoba jika di biarkan terus-menerus pengguna narkoba yang kecanduan bisa menyebabkan problem psikologis maupun problem sosial di lingkungannya.

Disimpulkan mantan pecandu narkoba dalam penelitian ini adalah orang-orang

yang mengalami ketergantungan terhadap narkoba, kemudian menjalankan proses rehabilitasi ataupun tidak melakukan rehabilitasi dan terlepas dari ketergantungan terhadap narkoba serta tidak kembali menggunakan narkoba, dan juga dapat bangkit dari keterpurukan selama sebagai pecandu narkoba

B. Resiliensi

1. Pengertian Resiliensi

Semua manusia tentunya mengalami kesulitan, tekanan ataupun permasalahan dalam kehidupannya, namun individu juga memiliki ketahanan untuk bangkit dan melanjutkan hidupnya saat mengalami kesulitan, Wagnild (2010). Kemampuan untuk bangkit dan terus melanjutkan hidup lebih baik ini disebut dengan resiliensi. Kata resiliensi berasal dari bahasa latin *resile* yang artinya adalah kembali.

Dalam bahasa Inggris *Resilience* mempunyai pengertian kemampuan untuk secara cepat dapat kembali pada kondisi semula, Shaumi (2012). Resiliensi merupakan kemampuan individu dalam mengatasi, melalui dan kembali pada kondisi semula setelah mengalami kesulitan.

Resiliensi pada individu didefinisikan oleh Grotberg (dalam Achoon, 2006) sebagai kapasitas manusia untuk menghadapi, mengatasi dan bahkan berubah akibat pengalaman traumatic tersebut. Ketika orang yang resilien mendapatkan gangguan dalam kehidupan, mereka mengatasi prasaan mereka dengan cara yang sehat, mereka membiarkan diri mereka untuk merasakan duka, marah, kehilangan dan bingung ketika

merasa tersakiti dan distress, akan tetapi mereka tidak membiarkan hal tersebut menjadi prasaan yang permanen (Siebert, 2005)

Kemampuan seseorang yang dapat berhasil dalam mengatasi permasalahan atau hal yang menyakitkan dan dapat secara cepat bangkit kembali dalam hidupnya dinamakan dengan kemampuan resiliensi (Sisca & Moningka, 2008).

Menurut Janas (2002) resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi, kesulitan, rasa frustrasi, atau permasalahan yang dialami. Benson (2002) menyebutkan bahwa seseorang yang resilien akan mempunyai salah satu bentuk kesadaran seseorang untuk mengubah pola pikir saat menghadapi masalah sehingga tidak mudah putus asa (Djoenaina dkk, 2004).

Resiliensi juga dipahami sebagai bentuk kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan, sehingga dapat menempatkan diri dengan baik saat berada pada situasi yang kurang menyenangkan

Individu yang mempunyai resiliensi yang baik akan berusaha mengatasi permasalahan yang sedang dialami, sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan dan dapat terbebas dari masalah serta mampu beradaptasi dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Resiliensi dapat dikatakan sebagai kemampuan individu untuk beradaptasi dalam kesulitan yang sedang dihadapi, sehingga ia dapat bersikap tenang, dapat segera bangkit dan menemukan kembali semangat dan tujuannya.

Hal serupa dinyatakan pula oleh Luthar, Masten & Reed (dalam Dipayanti & Chairani, 2012) bahwa resiliensi merupakan kemampuan beradaptasi secara positif terhadap situasi atau kondisi yang kurang menguntungkan dan penuh tekanan dalam hidup. Siebert (2005) mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan mengatasi dengan baik perubahan hidup pada level yang lebih tinggi. Seorang yang resilien tetap dapat menjaga kesehatan saat dalam keadaan yang tertekan, selain itu dapat pula dengan cepat bangkit dari permasalahan, serta merubah cara hidup ketika dirasa ada sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan yang ada, dapat mengatasi dan menghadapi permasalahan tanpa kekerasan. Dapat dikatakan individu yang resiliensi mempunyai kecerdasan .

Berdasarkan paparan diatas, maka resiliensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat beradaptasi dalam lingkungan atau keadaan yang tidak biasa dijalaninya, mampu untuk melawan dan mengatasi kesulitan serta dapat bangkit kembali dari keterpurukannya. emosi yang baik sehingga dapat mengontrol dirinya sendiri.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi

Menurut Resnick, Gwyther, Roberto (2011) terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi pada individu, yaitu: Self-esteem, dukungan sosial, spiritualitas atau keberagamaan, dan emosi positif.

a. Self-esteem

Horney (dalam Guindon,2010) menyatakan bahwa setiap orang dilahirkan dengan potensi yang unik dan self-esteem diperoleh dari pencapaian tersebut. Sedangkan dalam sumber yang sama, Sullivan mengusulkan bahwa self-esteem adalah kebutuhan sosial yang harus diterima, disukai, dan dimiliki, hal ini diperoleh dari interaksi sosial yang mencerminkan penilaian diri.

Rogers (dalam Guindon,2010) mendefinisikan self-estem suatu perluasan atas apa yang orang-orang sukai, nilai dan diterima oleh diri mereka sendiri. Menurutnya, self-esteem merupakan pengembangan diri dari kombinasi atas yang dialami dan didapatkan dari nilai-nilai dan pilihan-pilihan afektif.

Maslow (dalam Guindon,2010) memasukkan self-esteem sebagai kebutuhan dasar kedua untuk mencapai aktualisasi diri. Ia mendefinisikan self- esteem sebagai suatu hasrat untuk kekuatan, pencapaian, kecukupan, penguasaan, dan kemampuan untuk kemandirian dan kebebasan

b. Dukungan Sosial (Eksternal)

Reitschlin dan Allen (dalam taylor, 2006) dukungan sosial didefinisikan sebagai informasi yang diberikan oleh orang lain yang mencintai dan memperdulikan untuk menghormati dan menghargai, dan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama dari orang tua, pasangan hidup atau orang yang mencintai, ahli-ahli lain, teman, hubungan dengan sosial dan komunitas dan juga memelihara binatang peliharaan

Sarafino dan Smith (2011) mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan kesenangan, kepedulian, penghargaan atau tersedianya bantuan yang yang diterima oleh individu dari orang lain atau kelompok. Dukungan tersebut dapat diperoleh dari pasangan hidup atau kekasih, keluarga, teman, dokter, atau organisasi dan komunitasnya.

Dari beberapa pengertian dari dukungan sosial diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan persepsi seseorang mengenai kepedulian, penghargaan, penerimaan, dan kasih sayang yang didapatkan dari orang-orang yang berada dilingkungan sekitar.

c. Spiritualitas atau Keberagamaan

Faktor lain yang mempengaruhi resiliensi dalam menghadapi tekanan dan penderitaan adalah ketabahan (*hardiness*) dan keberagamaan (*religiousness*) serta spiritualitas (*spirituality*) (Maddi et al. 2006). Spiritualitas membutuhkan suatu pencarian di alam semesta, suatu pandangan bahwa dunia lebih luas daripada diri sendiri, spiritualitas juga berarti ketaatan pada suatu ajaran (agama) yang spesifik. Penelitian tentang ketabahan, keberagamaan dan spiritualitas menunjukkan kualitas-kualitas yang membantu individu dalam mengatasi kondisi stres dalam hidup dan menyediakan perlindungan pada individu dalam menghadapi depresi dan stres (Maddi et al. 2006).

Aspek positif dari spiritualitas juga turut membantu individu dalam

memulihkan perasaan kontrol diri saat sakit, dan membantu perkembangan adaptasi saat sakit kronis dan tidak seimbang (Crowther et al. 2002).

d. Emosi Positif

Menurut Reivich & Shatte (2002), resiliensi merupakan kemampuan yang meliputi peningkatan aspek positif dalam hidup. Individu yang meningkatkan aspek positif dalam hidup mampu melakukan dua aspek ini dengan baik, yaitu: (1) mampu membedakan risiko yang realistis dan tidak realistis, (2) memiliki makna dan tujuan hidup serta mampu melihat gambaran besar dari kehidupan. Individu yang selalu meningkatkan aspek positifnya akan lebih mudah dalam mengatasi permasalahan hidup, serta berperan dalam meningkatkan kemampuan interpersonal dan pengendalian emosi.

Dapat disimpulkan dari penjabaran di atas, dukungan sosial termasuk di dalam faktor-faktor resiliensi.

3. Ciri-Ciri Resiliensi

Ciri-ciri seseorang yang resilien menurut Grotberg (1999) terdiri atas tiga hal berikut

- a. Memiliki kemampuan untuk mengendalikan berbagai macam dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang.

- b. Memiliki kemampuan untuk dapat bangkit dari permasalahan dan berusaha untuk mengatasinya.
- c. Mandiri serta dapat mengambil keputusan berdasarkan pemikiran serta inisiatif dirinya sendiri, mempunyai sikap empati dan kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

Berdasarkan dengan hal tersebut diatas Reivich & Shatte (2002) menambahkan tiga ciri yaitu:

1. Mampu mengatasi stress.
2. Bersikap realistik serta optimistik dalam mengatasi masalah.
3. Mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan nyaman.

Dari penjabaran di atas, seseorang yang resiliensi mempunyai sifat-sifat tersebut didalam dirinya agar resiliensi benar bertahan di dalam diri mantan pecandu narkoba tersebut.

4. Cara-cara Menjadi Resiliensi

- a. Regulasi Emosi

Kemampuan untuk tetap tenang saat berada di bawah tekanan. Individu yang resilien menggunakan sekumpulan keterampilan dengan baik yang dapat membantu mereka untuk mengontrol emosi, perhatian, dan perilaku mereka. Self-regulated merupakan hal yang penting dalam membentuk kedekatan, sukses di pekerjaan dan membantu pemeliharaan kesehatan fisik seseorang.

Reivich dan Shatte (2002) mengungkapkan dua buah keterampilan yang dapat memudahkan individu dalam meningkatkan regulasi emosi, yaitu *calming* (tenang) dan *focusing* (fokus).

b. Pengendalian Impuls

Pengendalian impuls adalah kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri. Individu yang memiliki kemampuan pengendalian impuls yang rendah, cepat mengalami perubahan emosi yang pada akhirnya mengendalikan pikiran dan perilaku mereka. Mereka menampilkan perilaku mudah marah, kehilangan kesabaran, impulsif, dan berlaku agresif. Tentunya perilaku yang ditampakkan ini akan membuat orang di sekitarnya merasa kurang nyaman sehingga berakibat pada buruknya hubungan sosial individu dengan orang lain (Reivich & Shatte, 2002).

Individu dengan pengendalian impuls yang rendah pada umumnya percaya pada pemikiran impulsifnya yang pertama mengenai situasi sebagai kenyataan dan bertindak sesuai dengan situasi tersebut. Sedangkan individu dengan pengendalian impuls yang tinggi dapat mengendalikan impulsivitas dengan mencegah terjadinya kesalahan pemikiran, sehingga dapat memberikan respon yang tepat pada permasalahan yang ada.

c. Optimisme

Siebert (2005) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan dan ekspektasi kita dengan kondisi kehidupan yang dialami individu. Sebagian individu memiliki kecenderungan untuk optimis dalam memandang hidup ini secara umum,

sementara sebagian individu yang lain optimis hanya pada beberapa situasi tertentu (Siebert, 2005).

Optimisme bukanlah sebuah sifat yang terberi melainkan dapat dibentuk dan ditumbuhkan dalam diri individu (Siebert, 2005).

Optimisme menandakan bahwa adanya keyakinan bahwa kita mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemalangan atau ketidak beruntungan yang mungkin terjadi di masa depan tersebut. Hal ini juga merefleksikan Self Efficacy yang dimiliki oleh seseorang, yaitu kepercayaan individu bahwa ia mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengendalikan hidupnya.

d. Kasual Analisis

Kasual analisis merupakan istilah yang digunakan untuk mengartikan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab masalah secara akurat. Analisis kausal digunakan individu untuk mencari penjelasan dari suatu kejadian. Jika kita tidak mampu memperkirakan penyebab masalah dengan akurat, maka kita akan membuat kesalahan yang sama secara terus-menerus.

Seligman (dalam Reivich & Shatte, 2002) mengidentifikasikan gaya berpikir explanatory yang merupakan kebiasaan cara seseorang untuk menjelaskan hal baik dan buruk yang terjadi pada diri dan kehidupan mereka. Gaya berpikir ini erat kaitannya dengan kemampuan causal analysis yang dimiliki individu. Gaya berpikir explanatory dapat dibagi dalam tiga dimensi: personal (saya-bukan saya), permanen (selalu-tidak selalu), dan pervasive (semua-tidak semua).

e. Empati

Menurut Reivich & Shatte (2002) dikatakan bahwa empati mencerminkan kemampuan individu membaca tanda dari kondisi emosional dan psikologis orang lain. Beberapa individu memiliki kemampuan yang cukup mahir dalam menginterpretasikan bahasa-bahasa nonverbal yang ditunjukkan oleh orang lain seperti ekspresi wajah, intonasi suara, bahasa tubuh dan mampu menangkap apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain. Individu-individu yang tidak membangun kemampuan untuk peka terhadap tanda-tanda nonverbal tersebut tidak mampu untuk menempatkan dirinya pada posisi orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain dan memperkirakan maksud dari orang lain. Individu dengan empati yang rendah cenderung mengulang pola yang dilakukan oleh individu yang tidak resilien, yaitu menyamaratakan semua keinginan dan emosi orang lain (Reivich & Shatte, 2002).

f. Efikasi Diri

Efikasi diri merepresentasikan keyakinan seseorang bahwa ia dapat memecahkan masalah yang dialami dengan efektif dan keyakinan akan kemampuan untuk sukses. Dalam keseharian, individu yang memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk memecahkan masalah akan tampil sebagai pemimpin, sebaliknya individu yang tidak memiliki keyakinan terhadap self-efficacy mereka akan selalu tertinggal dari yang lain dan terlihat ragu-ragu. Efikasi diri merupakan hal yang sangat penting sebagai untuk mencapai resiliensi.

g. Reaching Out

Reaching Out adalah kemampuan seseorang untuk menemukan dan membentuk suatu hubungan dengan orang lain, untuk meminta bantuan, berbagi cerita dan perasaan, untuk saling membantu dalam menyelesaikan masalah baik personal maupun interpersonal atau membicarakan konflik dalam keluarga (Reivich & Shatte, 2002).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa resiliensi dipengaruhi oleh beberapa cara untuk menjadi resiliensi

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Pierce (dalam Kail and Cavanaugh, 2000) mendefinisikan dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan yang diberikan oleh orang-orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan.

Sarafino (2006) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai.

Menurut Cobb (dalam jurnal Psikologi, 2011), menyatakan setiap informasi apapun dari lingkungan sosial yang menimbulkan persepsi individu bahwa individu menerima efek positif penegasan atau bantuan yang menandakan suatu ungkapan dari adanya dukungan sosial. Cobb juga Mengatakan bahwa secara teoritis adanya dukungan sosial dapat menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat mengakibatkan stress dan pemberian dukungan ini diperoleh dari hubungan sosial yang akrab, yang membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. Sehingga dengan adanya dukungan tersebut, dapat menguntungkan individu yang menerimanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut stanley (2007), faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan dan papan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

b. Kebutuhan sosial

Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih kenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

c. Kebutuhan psikis

Dalam kebutuhan psikis pasien pre operasi di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai.

3. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Sarafino dan Smith (2011) dalam buku Health Psychology: Biopsychosocial Interactions menyatakan bahwa terdapat empat aspek dalam dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan Emosi atau Penghargaan

Dukungan emosi dapat diekspresikan dengan cara menunjukkan empati, memberikan perhatian dan kepedulian, memandang positif, serta memberikan dorongan. Hal ini dapat memberikan kesenangan dan menentramkan hati karena mereka merasa memiliki seseorang yang peduli dan mencintai mereka ketika sedang berada dalam keadaan yang sulit dan mengalami stress.

b. Dukungan Nyata atau Dukungan Instrumen

Dukungan instrument merupakan dukungan yang berbentuk pelibatan diri secara langsung dalam memberikan bantuan. Dukungan ini dapat berupa pemberian dana, atau pemberian bantuan berupa tindakan nyata atau benda.

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasi dapat diberikan dalam bentuk memberikan nasihat, dorongan, masukan, atau umpan balik mengenai bagaimana individu dalam menyikapi masalah yang sedang dihadapinya dan apa yang harus individu tersebut lakukan.

d. Dukungan Persahabatan

Dukungan ini terjadi dengan adanya orang lain yang menghabiskan waktu dengan individu tersebut, dengan cara memberikan palajaran, melakukan aktivitas sosial bersama, melakukan hal yang disukai dan melibatkan diri dalam keanggotaan pada suatu kelompok.

Berdasarkan paparan diatas aspek dukungan sosial diatas, peneliti akan menggunakan aspek-aspek dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011), yaitu: Dukungan Emosi atau Penghargaan, Dukungan Nyata atau Dukungan Instrument, Dukungan Informasi, dan Dukungan Persahabatan.

4. Dimensi Dukungan Sosial

Weiss dalam jurnal Cutrona dan Russell yang berjudul “The Provisions of Sosial Relationship and Adaptation to Stress” menyebutkan bahwa terdapat enam fungsi sosial yang berbeda atau “ketentuan” yang mungkin dapat diperoleh dari orang lain.

Dia berpendapat bahwa keenam ketentuan ini dibutuhkan oleh individu untuk mendapatkan dukungan yang cukup serta untuk menghindari rasa kesepian ketika mengalami kesengsaraan, meskipun ketentuan yang berbeda mungkin dapat menjadi sangat penting dalam suatu keadaan tertentu atau pada tingkat tertentu dalam siklus kehidupan. Keenam aspek ketentuan tersebut adalah:

- a. Guidance (Pembimbing) guidance merupakan nasihat atau informasi yang didapatkan baik dariguru, mentor, ataupun orang tua.
- b. Reliable Alliance (Kelompok yang Dapat Dipercaya) adanya jaminan bahwa individu memiliki orang yang bisa diperhitungkan dalam memberikan bantuan yang nyata. Dukungan ini biasanya didapatkan dari keluarga.

- c. Reassurance of Worth, adanya pengakuan dari orang lain bahwa individu merupakan seseorang yang berharga, memiliki kompetensi dan kecakapan.
- d. Opportunity for Nurturance (Kesempatan Untuk Mengasuh) adanya perasaan bahwa seseorang mempercayakan sesuatu untuk kesejahteraan mereka kepada individu yang berhubungan dengan skema konseptualnya. Menurut Weiss, sumber yang paling sering dalam kesempatan untuk diasuh adalah keturunan seperti anak atau cucu, meskipun suami atau istri juga merupakan sumber yang lain.
- e. Attachment (Kasih Sayang) adanya kedekatan emosional dari seseorang yang memberikan rasa aman. Kasih sayang (attachment) paling sering didapatkan dari suami atau istri, tapi tidak menutup kemungkinan juga dapat berasal dari hubungan keluarga dan pertemanan.
- f. Sosial Integration (Integrasi Sosial) sebuah rasa memiliki suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat, perhatian, dan aktivitas. Integrasi sosial paling banyak didapat dari teman. Yang dikaitkan dengan memberikan kebahagiaan, keamanan, kesenangan, dan adanya identitas.

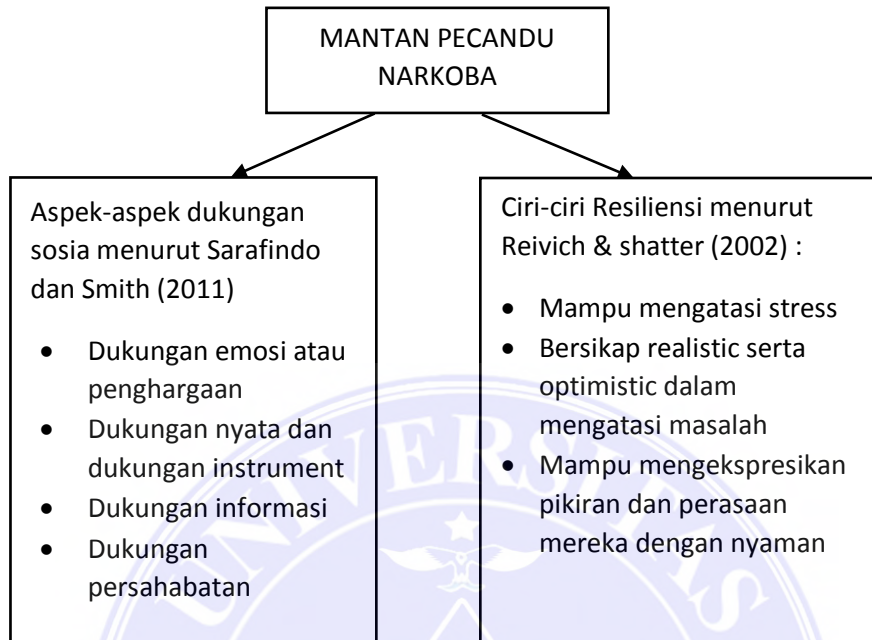
Berdasarkan penjelasan mengenai dimensi dukungan sosial diatas, peneliti akan menggunakan dimensi-dimensi dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011), yaitu: Dukungan Emosi atau Penghargaan, Dukungan Nyata atau Dukungan Instrument, Dukungan Informasi, dan Dukungan Persahabatan. Peneliti menggunakan dimensi-dimensi ini karena berdasarkan penjelasannya, dimensi-dimensi inilah yang cocok digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dimensi-dimensi ini yang cukup untuk melangkapi persyaratan dimensi dalam melakukan penelitian ini.

D. Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi pada Mantan Pecandu Narkoba

Para mantan pecandu narkoba sangat rentan, bila tidak di damping dan di awasi para mantan pecandu dapat menggunakan narkoba yang biasa digunakannya kembali. Maka dari itu perhatian dari lingkungan sekitar sangat di perlukan untuk membuat para mantan pecandu tidak teringatkan kembali akan narkoba yang di gunakan sebelumnya. Seperti yang di kemukakan oleh Pierce (dalam kail dan cavanaugh, 2000) dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional atau pendamping yang di berikan oleh orang-orang sekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan.

Para mantan pecandu narkoba membutuhkan dukungan sosial di saat mengadapi kesulitannya dalam mempertahankan prinsipnya untuk berhenti memakai narkoba, para mantan pecandu narkoba berusaha bertahan dalam keadaan sulit menahan untuk tidak lagi menggunakan narkoba dan juga beradaptasi di lingkungan baru seperti di rehabilitasi, menurut Jackson (2002) resiliensi, kemampuan individu untuk dapat beradaptasi dengan baik meskipun dihadapkan dengan keadaan yang sulit. Jika dengan dukungan sosial para pecandu mampu untuk bertahan karena ada dukungan dari lingkungan sekitar, peneliti ingin melakukan penelitian hubungan dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi dan diasumsikan semakin tinggi *dukungan sosial* yang di berikan kepada mantan pecandu narkoba, maka tinggi pula *resiliensi* terhadap diri mantan pecandu narkoba. Begitu pula sebaliknya semakin rendah *dukungan sosial* terhadap mantan pecandu narkoba, semakin rendah pula *resiliensi* terhadap diri mantan pecandu narkoba.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (20014) adalah metode berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua variabel, yaitu :

Variabel bebas (X) (*independent variable*) : *Dukungan Sosial*

Variabel terikat (Y) (*dependent variable*) : *Resiliensi*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Resiliensi

Resiliensi adalah bertahannya seseorang untuk mengatasi, kesulitan, rasa frustrasi, atau permasalahan yang dialami dan berhasil dalam mengatasi permasalahan atau hal yang menyakitkan dan dapat secara cepat bangkit kembali dalam hidupnya. Resiliensi juga sebagai bentuk kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan.

Berdasarkan teori mengenai aspek-aspek resiliensi yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat dua skala pengukuran. Reivich & Shatte (2002) 3 ciri-ciri resiliensi, yaitu: mampi mengatasi stress, bersikap realistik serta optimistik dalam mengatasi masalah, mampu mengekspresikan pikiran dan prasaan dengan nyaman.

Resiliensi dalam penelitian ini akan mengadaptasi alat ukur resiliensi yang dikembangkan oleh Grotberg karena menurut penulis, dalam penelitian ini lebih cocok menggunakan alat ukur tersebut, selain itu dengan menggunakan alat ukur ini juga lebih dapat mengefisienkan waktu dan tenaga.

2. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah fungsi pertalian sosial yang menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal yang akan melindungi individu dari konsekuensi stress. Dukungan sosial sangat di butuh terhadap seseorang yang sedang mengalami kesulitan untuk bangkit dari permasalahanya, dukungan sosial mencakup semua pihak dari keluarga, lingkungan, teman sebaya, kondisi situasi. Dukungan sosial dapat di berikan berupa dorongan motivasi, nasehat, perhatian, materi dan tidak mengabaikan.

Pengukur dukungan sosial berbentuk skala yang akan dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator dari Sarafino dan Smith karena landasan teori untuk dukungan sosial yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori dari Sarafino dan Smith. Instrument ini dibuat berdasarkan 4 aspek dukungan sosial Sarafino dan Smith, yaitu: Dukungan Emosi atau Penghargaan, Dukungan Nyata atau Dukungan Instrument, Dukungan Informasi, dan Dukungan Persahabatan. Tujuan dari pengukuran ini adalah ingin mengetahui seberapa besar dukungan sosial yang didapatkan oleh responden.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para mantan pecandu narkoba yang berada di Rehabilitasi BNN Deli Serdang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang dari populasi sekitar 35 orang. Penetapan jumlah tersebut disesuaikan dengan kemampuan peneliti berdasarkan pertimbangan waktu, tenaga, dan dana penelitian. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah : mantan pecandu narkoba yang berusia antara 18 tahun sampai 30 tahun, bersedia untuk menjadi sampel penelitian. 30 sampel dari 35 populasi, 5 mantan pecandu narkoba tidak memenuhi kriteria peneliti.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2010) pengertiannya adalah teknik untuk menentukan

sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengambilan data dengan menggunakan skala. Menurut (Azwar, 2010) metode skala dapat menggambarkan aspek kepribadian individu, dapat merefleksikan diri yang biasanya tidak disadari responden yang bersangkutan. Skala yang diberikan didalam penelitian ini merupakan skala Likert. Pada model perskalaan ini terdapat dua jenis pernyataan, yaitu favorable dan unfavorable, merupakan pernyataan positif yang mendukung objek sikap yang diungkap sedangkan pernyataan unfavorable merupakan pernyataan negative yang tidak mendukung objek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala psikologis yaitu skala dukungan sosial dan skala resiliensi.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala kecenderungan dukungan sosial berdasarkan indicator-indikator dari dukungan sosial. Untuk mengukur dukungan sosial pada mantan pecandu narkoba maka pada penelitian ini digunakan skala model Likert.

Setiap dimensi diatas aka uraikan sejumlah pernyataan favorable (mendukung) dan unfavorable (tidak mendukung). Dimana subyek diberikan empat alternative

pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item yang favorable, pilihan SS akan mendapatkan skor empat, pilihan S akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat dua, dan pilihan STS akan mendapatkan skor satu. Sedangkan untuk item yang unfavorable pilihan SS akan mendapatkan skor satu, pilihan S mendapatkan skor dua, pilihan TS akan mendapatkan skor tiga, dan pilihan STS akan mendapatkan skor empat

Dimensi-dimensi dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011), yaitu:

- Dukungan Emosi atau Penghargaan
- Dukungan Nyata atau Dukungan Instrument
- Dukungan Informasi
- Dukungan Persahabatan

Penelitian ini menggunakan empat indikator dukungan sosial yang ada karena keempat indikator tersebut yang sesuai dengan karakteristik atau ciri-ciri variabel bebas dalam penelitian ini yaitu resiliensi.

2. Skala Resiliensi

Instrumen dari resiliensi menggunakan skala yang diadopsi dari skala Grotberg (2003) dan disusun kembali menggunakan skala likert yang berisi empat alternative jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala resiliensi diambil dari ciri-ciri resiliensi menurut Reivich & shatter (2002) :

- Mampu mengatasi stress
- Bersikap realistic serta optimistic dalam mengatasi masalah

- Mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan nyaman

Setiap dimensi diatas aka uraikan sejumlah pernyataan favorable (mendukung) dan unfavorable (tidak mendukung). Dimana subyek diberikan empat alternative pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item yang favorable, pilihan SS akan mendapatkan skor empat, pilihan S akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat dua, dan pilihan STS akan mendapatkan skor satu. Sedangkan untuk item yang unfavorable pilihan SS akan mendapatkan skor satu, pilihan S mendapatkan skor dua, pilihan TS akan mendapatkan skor tiga, dan pilihan STS akan mendapatkan skor.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014)

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *product moment* dari person, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang di peroleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka

derajat korelasi dapat di cari dengan menggunakan koefisiensi dari person dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

- r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel
- \sum_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.
- $\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x.
- $\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.
- N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala Resiliensi dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma$: Jumlah varian butir
- σ_1^2 : Varian total

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada mantan pecandu narkoba dengan menggunakan korelasi *product moment* pearson yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen- momen (hal – hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *r. product moment* . Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi

variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

KD = Koefisien *Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r = Nilai koefisien korelasi,



DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, K. (2013). *Balai besar rehabilitasi BNN layani rehabilitasi medis dan sosial*.
Liverpool: Northwest Public Health Observation
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Narkotika Nasional-Republik Indonesia, “*Perkembangan kasus narkoba di Indonesia*”, Badan Narkotika Nasional-Republik Indonesia, Jakarta, 2004.
- Cutrona, C. E. (1986). *Behavioral manifestation of social support: A microanalytic investigation*.
Journal of American Psychology Association. 0022-3514-86-S00.75.
- Dara, T. T. (2013). *BNN: 2013, pengguna narkoba tambah 2,3 persen*.
- Grotberg, E. H. (ed). (2003). *Resilience for today: Gaining strength from adversity*.
Wesport: Preager Publisher
- Grotberg, E. H. (1995). *A guide to promoting resilience in children: Strengthening the human spirit*. Senior Scientist Civitan International Research Center
Universitas of Alabama at Birmingham
- Guindon, M. H. (2010). *Self-esteem across the lifespan : Issues and Interventions*.
USA : Taylor and Francis Group, LLC.
- Iqbal, Muhammad. (2011). *Hubungan Antara Selt-Esteem dan Religiusitas Teradap Resiliensi Pada Remaja di Yayasan Hinmata*. Jakarta:
Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah. Jurnal Psikologi
- Kail, Cavanaugh. (2000). *Human-Development : A Life-Span View*. America:
Wadsworth.
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :
Salemba empat
- Meichenbau m, D. (n.d). *How educators can nurture resilience in high-risk children and their families*. University of Waterloo Department of Psychology.
- McCubbin, I. (2001). *Challenges to the definition of resilience*.
San Francisco: American Psychological Association.

- Owens, T. J., Stryker, S. & Goodman, N. (2006). *Extending self-esteem theory and research: Sociological and research: sociological and psychological current*. New York: Cambridge University Press.
- Reich, J. W., Alex J. Zautra & John Stuart Hall. (2010). *Handbook of Adult resilience*. New York: The Guilford Press.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience Factor*. New York: Random House, Inc.
- Resnick, B., Lisa P. Gwyther & Karen A. Roberto. (2011). *Resilience in aging: Concepts, research, and outcomes*. London: Springer Science + Business Media, Inc.
- Resnick, B., Gwyther L.P., Roberto. K.A (2011) Resilience in Aging : Concepts Research, and Outcomes. New York : Springer.
- Reich, J. W., Zatura, A. J., & Hall, J. S. (2010). *Handbook of adult resilience*. New York: The Guilfor Press.
- Semestha, Rembulan, B. (2015). *Pengaruh Self-Esteem dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jurnal Psikologi.
- Sarafino, E. P. & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interaction*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Siebert, A. (2005). *The resiliency advantage: Master chance, thrive under pressure, and bounce back form setbacks*. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, Inc.
- Sugiyono. (20014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence* (15th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Stanley, M., & Beare, P.G. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta : EGC
- Waxman, H. C., Jon P. Gray & Yolanda n. Pardon. (2003). *Review of research on educational resilience*. Washington DC: Institute of Education Science.





LAMPIRAN - A

Kusioner Penelitian

Kusiner Penelitian Variabel X (DS)

Identitas :

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian :

1. Pada kusiner ini terdapat 38 aitem. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan bagaimana kaitannya dengan diri sendiri.
2. Beri tanda (\checkmark) pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

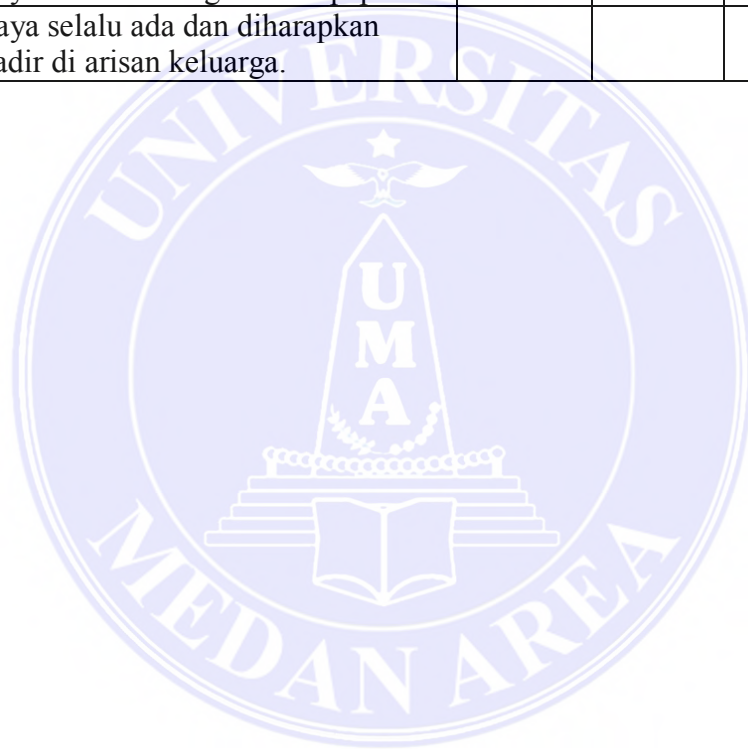
S = Setuju

SS = Sangat Setuju

NO.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya senang berada dekat keluarga, karena menasehati saya tentang hal baik.				
2	Keluarga saya tidak mengerti apa yang saya inginkan saat ini.				
3	Keluarga saya menasehati saya untuk tetap pada niat dan pendirian saya.				
4	Saya malas untuk ikut serta dalam mengadakan acara di lingkungan.				
5	Saya ikut salah satu organisasi yang ada di lingkungan saya.				
6	Pada saat saya pulang dari pasca rehabilitasi, keluarga sangat senang menyambut kepulangan saya.				
7	Keluarga saya tidak mengingatkan saya untuk selalu bertindak baik.				
8	Saya tau bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari orang disekeliling saya.				
9	Teman dan keluarga saya tidak peduli terhadap Tuhan.				
10	Keluarga saya mengerti apa yang saya butuhkan saat ini terhadap perubahan saya.				
11	Saya tidak nyaman dilingkungan saya karena teralu pedui terhadap saya.				
12	Ketika saya hadir dalam acara				

	keluarga, saya selalu dikucilkan dan tidak di pedulikan.				
13	Saya diikut sertakan pada kegiatan gotong royong dilingkungan rumah saya.				
14	Teman dan keluarga saya mengingatkan saya untuk berdoa kepada Tuhan				
15	Teman saya acuh terhadap perubahan baik saya.				
16	Saya tidak mau ikut jika berkumpul dengan teman saya.				
17	Keluarga saya tidak pernah menasehati tentang apa yang saya lakukan.				
18	Keluarga mengingatkan saya untuk selalu berbuat baik kepada siapapun				
19	Keluarga saya memberikan informasi tentang kegiatan apa yang bagus saya lakukan di lingkungan.				
20	Tidak ada yang membimbing saya menjadi lebih baik lagi.				
21	Keluarga selalu menjaga gizi makanan dan kesehatan saya.				
22	Saya tidak di ajak setiap kali ada arisan keluarga.				
23	Saya dapat menyelesaikan masalah karena bantuan dari keluarga dan teman saya.				
24	Keluarga menyambut gembira ketika saya hadir pada arisan keluarga.				
25	Saya diajak untuk berkumpul dengan teman-teman lainnya				
26	Keluarga tidak peduli pada saat saya kembali kerumah dari pasca rehabilitasi.				
27	Saya mau beribadah dan berdoa kepada tuhan.				
28	Keluarga tidak mau membantu menyelesaikan masalah saya.				
29	Saya tidak mendapatkan informasi tentang dunia luar dari keluarga saya.				
30	Jika ada acara, saya menjadi panitia untuk mempersiapkan acara di lingkungan saya.				

31	Keluarga tidak menjaga gizi dan kesehatan saya.				
32	Saya nyaman di lingkungan saya karena semua peduli terhadap diri saya.				
33	Saya tidak mau dekat dengan keluarga saya.				
34	Teman-teman saya menyambut baik setiap kali berjumpa.				
35	Saya tidak mau beribadah dan berdoa kepada tuhan.				
36	Saya tidak diikuti sertakan pada kegiatan di lingkungan rumah saya.				
37	Saya tidak ikut organisasi apapun.				
38	Saya selalu ada dan diharapkan hadir di arisan keluarga.				



Kusioner Penelitian Variabel Y (R)

Identitas :

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian :

1. Pada kusioner ini terdapat 30 aitem. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan bagaimana kaitannya dengan diri sendiri.
2. Beri tanda (\sqrt) pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

NO.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengerti apa aja yang harus saya lakukan untuk tidak kembali menggunakan narkoba.				
2	Saya tidak dapat mengeluarkan pendapat saya dimanapun.				
3	Saya tidak yakin bahwa keadaan yang sekarang adalah yang terbaik bagi saya.				
4	Saya menolak jika ada orang yang menawarkan narkoba kepada saya.				
5	Jika saya sedang banyak pikiran, bercerita kepada keluarga mau pun teman membuat saya sedikit mengurangi masalah itu.				
6	Saya yakin bahwa keadaan yang sekarang adalah hal terbaik bagi diri saya.				
7	Saya tidak bercerita kondisi saya sesungguhnya kepada teman dan keluarga.				
8	Saya tidak cerita kepada siapapun kalau saya punya banyak masalah.				
9	Saya menahan emosi, untuk tidak berkelahi kepada siapapun.				
10	Saya tidak mau jika masih ada orang yang beranggapan buruk kepada diri saya.				
11	Saya tidak mengerti apa saja yang harus saya lakukan saat ini.				
12	Saya merasa senang dengan perubahan				

	yang sekarang.				
13	Jika nanti ada yang menanyakan masa lalu saya, saya akan menjawab sesuai kenyatannya.				
14	Saya pasrah jika ada orang lain yang menceritakan keburukan saya.				
15	Saya tidak punya seseorang yang dapat saya percayai untuk membantu masalah saya.				
16	Saya mengetahui mana perbuatan yang berdampak baik dan buruk kepada diri saya.				
17	Saya dapat berbicara mengeluarkan pendapat didalam keluarga maupun lingkungan saya tanpa merasa terancam.				
18	Saya masih ingin mau jika ada orang yang menawarkan narkoba kepada saya.				
19	Saya akan menutupi masa lalu saya sampai kapanpun.				
20	Saya ikhlas jika ada orang lain yang masih beranggapan buruk kepada saya.				
21	Saya tidak tau baik dan buruknya perbuatan yang saya lakukan.				
22	Saya mempunyai seseorang yang dapat saya percayai untuk saya menceritakan segala masalah saya.				
23	Saya bercerita apa adanya tentang diri saya, kepada keluarga dan teman.				
24	Saya hanya asal mengambil keputusan untuk diri saya.				
25	Saya tidak mau jika ada orang yang menceritai keburukan saya.				
26	Saya tidak bisa sabar jika menghadapi orang yang buat saya marah.				
27	Saya memahami setiap keputusan baik dan buruknya untuk saya.				
28	Saya memahami setiap keputusan baik dan buruknya untuk saya.				
29	Saya yakin saya bisa melakukan hal baru di lingkungan yang baru.				
30	Saya tidak senang dengan perubahan saya yang sekarang ini.				



LAMPIRAN – B

Data Hasil Kusioner Variabel Dukungan Sosial dan Variabel
Resiliensi

Hasil Data Kusioner Variable Dukungan Sosial (x)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3		
2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4		
8	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
9	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	
10	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4		
11	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4		
12	3	4	3	2	3	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4		
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3		
15	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	
16	4	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	2	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4		
17	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4		
18	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4		
19	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3		
20	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4		
21	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3		
22	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	
23	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
24	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	
26	1	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3		
27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
28	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
29	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	
30	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	

Hasil Data Kusioner Variabel Resiliensi (y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4
2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
9	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4
10	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
11	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2
12	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	2	1	2	1	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2
15	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3
16	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	2	1	1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2
17	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2
18	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
19	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2
20	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2
21	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
22	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	1	1	3
23	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
26	1	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	1	4	3	2	2	3
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
28	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3
29	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2
30	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3



LAMPIRAN – C

Validitas Realibilitas

Lampiran Spss Variabel Resiensi (y)

Reliability

Notes		
	Output Created	05-Jul-2018 14:05:07
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Palti Alamsyah S\Documents\DATA PUPUT.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y17 y18 y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25 y26 y27 y28 y29 y30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.047
	Elapsed Time	0:00:00.047

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	3.37	.669	30
y2	3.67	.479	30
y3	3.43	.568	30
y4	3.27	.828	30
y5	3.37	.669	30
y6	3.43	.568	30
y7	3.83	.461	30
y8	2.63	.669	30
y9	3.67	.606	30
y10	2.77	.817	30
y11	3.00	.643	30
y12	2.93	.828	30
y13	3.67	.606	30

y14	3.47	.629	30
y15	3.07	.740	30
y16	3.27	.828	30
y17	3.10	.712	30
y18	2.40	.855	30
y19	2.63	.669	30
y20	2.73	.691	30
y21	3.37	.669	30
y22	3.67	.479	30
y23	3.43	.568	30
y24	3.27	.828	30
y25	3.37	.669	30
y26	3.43	.568	30
y27	3.83	.461	30
y28	2.63	.669	30
y29	2.63	.669	30
y30	2.73	.691	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	92.70	100.286	.573	.901
y2	92.40	104.938	.330	.905
y3	92.63	101.482	.577	.902
y4	92.80	96.993	.658	.899
y5	92.70	100.286	.573	.901
y6	92.63	101.482	.577	.902
y7	92.23	104.461	.396	.904
y8	93.43	101.840	.454	.903
y9	92.40	103.283	.386	.905
y10	93.30	103.321	.266	.908
y11	93.07	102.340	.435	.904
y12	93.13	102.809	.293	.907
y13	92.40	103.283	.386	.905

y14	92.60	102.041	.470	.903
y15	93.00	103.931	.261	.907
y16	92.80	96.993	.658	.899
y17	92.97	100.792	.497	.903
y18	93.67	101.885	.336	.906
y19	93.43	101.840	.454	.903
y20	93.33	100.506	.536	.902
y21	92.70	100.286	.573	.901
y22	92.40	104.938	.330	.905
y23	92.63	101.482	.577	.902
y24	92.80	96.993	.658	.899
y25	92.70	100.286	.573	.901
y26	92.63	101.482	.577	.902
y27	92.23	104.461	.396	.904
y28	93.43	101.840	.454	.903
y29	93.43	101.840	.454	.903
y30	93.33	100.506	.536	.902

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.07	108.409	10.412	30

Reliability

Notes		
	Output Created	05-Jul-2018 14:07:38
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Palti Alamsyah S\Documents\DATA PUPUT.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y11 y13 y14 y16 y17 y18 y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25 y26 y27 y28 y29 y30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.000

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	30	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	3.37	.669	30
y2	3.67	.479	30
y3	3.43	.568	30
y4	3.27	.828	30
y5	3.37	.669	30
y6	3.43	.568	30
y7	3.83	.461	30
y8	2.63	.669	30
y9	3.67	.606	30
y11	3.00	.643	30
y13	3.67	.606	30
y14	3.47	.629	30
y16	3.27	.828	30
y17	3.10	.712	30
y18	2.40	.855	30
y19	2.63	.669	30
y20	2.73	.691	30
y21	3.37	.669	30
y22	3.67	.479	30
y23	3.43	.568	30
y24	3.27	.828	30
y25	3.37	.669	30

y26	3.43	.568	30
y27	3.83	.461	30
y28	2.63	.669	30
y29	2.63	.669	30
y30	2.73	.691	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	83.93	85.789	.622	.905
y2	83.63	90.792	.320	.910
y3	83.87	87.154	.609	.906
y4	84.03	83.895	.617	.905
y5	83.93	85.789	.622	.905
y6	83.87	87.154	.609	.906
y7	83.47	89.913	.436	.909
y8	84.67	87.195	.504	.908
y9	83.63	89.413	.363	.910
y11	84.30	88.838	.387	.910
y13	83.63	89.413	.363	.910
y14	83.83	88.420	.434	.909
y16	84.03	83.895	.617	.905
y17	84.20	87.407	.453	.909
y18	84.90	88.507	.292	.913
y19	84.67	87.195	.504	.908
y20	84.57	87.220	.483	.908
y21	83.93	85.789	.622	.905
y22	83.63	90.792	.320	.910
y23	83.87	87.154	.609	.906
y24	84.03	83.895	.617	.905
y25	83.93	85.789	.622	.905
y26	83.87	87.154	.609	.906
y27	83.47	89.913	.436	.909
y28	84.67	87.195	.504	.908

y29	84.67	87.195	.504	.908
y30	84.57	87.220	.483	.908

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.30	93.941	9.692	27

Reliability

Notes		
	Output Created	05-Jul-2018 14:09:34
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Palti Alamsyah S\Documents\DATA PUPUT.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y11 y13 y14 y16 y17 y19 y20 y21 y22 y23 y24 y25 y26 y27 y28 y29 y30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 0:00:00.016 Elapsed Time 0:00:00.016

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

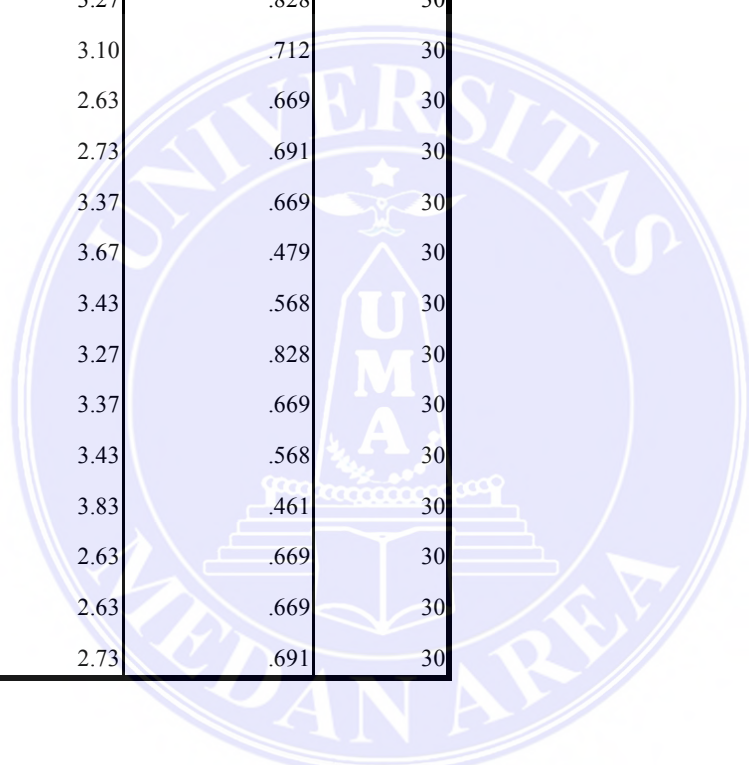
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	3.37	.669	30
y2	3.67	.479	30
y3	3.43	.568	30

y4	3.27	.828	30
y5	3.37	.669	30
y6	3.43	.568	30
y7	3.83	.461	30
y8	2.63	.669	30
y9	3.67	.606	30
y11	3.00	.643	30
y13	3.67	.606	30
y14	3.47	.629	30
y16	3.27	.828	30
y17	3.10	.712	30
y19	2.63	.669	30
y20	2.73	.691	30
y21	3.37	.669	30
y22	3.67	.479	30
y23	3.43	.568	30
y24	3.27	.828	30
y25	3.37	.669	30
y26	3.43	.568	30
y27	3.83	.461	30
y28	2.63	.669	30
y29	2.63	.669	30
y30	2.73	.691	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	81.53	80.464	.633	.907
y2	81.23	85.289	.337	.912
y3	81.47	81.844	.617	.908
y4	81.63	78.930	.605	.908
y5	81.53	80.464	.633	.907
y6	81.47	81.844	.617	.908
y7	81.07	84.547	.442	.911
y8	82.27	81.720	.524	.909
y9	81.23	84.185	.355	.912
y11	81.90	83.748	.369	.912
y13	81.23	84.185	.355	.912
y14	81.43	83.151	.433	.911
y16	81.63	78.930	.605	.908
y17	81.80	82.717	.408	.912
y19	82.27	81.720	.524	.909
y20	82.17	82.213	.464	.911
y21	81.53	80.464	.633	.907
y22	81.23	85.289	.337	.912
y23	81.47	81.844	.617	.908
y24	81.63	78.930	.605	.908
y25	81.53	80.464	.633	.907
y26	81.47	81.844	.617	.908
y27	81.07	84.547	.442	.911
y28	82.27	81.720	.524	.909
y29	82.27	81.720	.524	.909
y30	82.17	82.213	.464	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84.90	88.507	9.408	26

Lampiran Spss Variabel Dukungan Sosial (x)

Reliability

Notes		
	Output Created	05-Jul-2018 14:11:08
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Palti Alamsyah S\Documents\DATA PUPUT.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x19 x20 x21 x22 x23 x24 x25 x26 x27 x28 x29 x30 x31 x32 x33 x34 x35 x36 x37 x38 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.014

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	3.37	.669	30
x2	3.67	.479	30
x3	3.43	.568	30
x4	3.27	.828	30
x5	3.37	.669	30
x6	3.43	.568	30
x7	3.83	.461	30
x8	2.63	.669	30
x9	3.67	.606	30
x10	2.77	.817	30
x11	3.00	.643	30
x12	2.93	.828	30
x13	3.67	.606	30
x14	3.47	.629	30

x15	3.07	.740	30
x16	3.27	.828	30
x17	3.10	.712	30
x18	2.40	.855	30
x19	2.63	.669	30
x20	2.73	.691	30
x21	3.37	.669	30
x22	3.43	.568	30
x23	3.00	.643	30
x24	3.10	.607	30
x25	3.00	.643	30
x26	3.03	.928	30
x27	2.87	.819	30
x28	3.00	.643	30
x29	3.50	.572	30
x30	3.37	.669	30
x31	3.27	.828	30
x32	3.27	.828	30
x33	3.43	.568	30
x34	3.43	.568	30
x35	3.83	.461	30
x36	2.73	.691	30
x37	3.67	.479	30
x38	3.37	.615	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	119.00	153.586	.495	.914
x2	118.70	158.217	.314	.916
x3	118.93	153.857	.572	.914
x4	119.10	146.852	.733	.911
x5	119.00	153.586	.495	.914
x6	118.93	153.857	.572	.914

x7	118.53	158.326	.319	.916
x8	119.73	156.547	.314	.916
x9	118.70	156.010	.387	.916
x10	119.60	155.007	.323	.917
x11	119.37	153.137	.546	.914
x12	119.43	154.254	.355	.916
x13	118.70	156.010	.387	.916
x14	118.90	154.093	.497	.914
x15	119.30	155.459	.338	.916
x16	119.10	146.852	.733	.911
x17	119.27	152.064	.551	.914
x18	119.97	153.551	.376	.916
x19	119.73	156.547	.314	.916
x20	119.63	151.551	.600	.913
x21	119.00	153.586	.495	.914
x22	118.93	153.857	.572	.914
x23	119.37	153.137	.546	.914
x24	119.27	154.547	.485	.914
x25	119.37	153.137	.546	.914
x26	119.33	156.092	.228	.919
x27	119.50	151.983	.475	.915
x28	119.37	153.275	.537	.914
x29	118.87	158.051	.268	.917
x30	119.00	153.586	.495	.914
x31	119.10	146.852	.733	.911
x32	119.10	146.852	.733	.911
x33	118.93	153.857	.572	.914
x34	118.93	158.547	.235	.917
x35	118.53	158.602	.295	.916
x36	119.63	151.551	.600	.913
x37	118.70	162.838	-.068	.919
x38	119.00	158.345	.227	.917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
122.37	162.240	12.737	38

Reliability

Notes

	Output Created	05-Jul-2018 14:15:12
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Palti Alamsyah S\Documents\DATA PUPUT.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x19 x20 x21 x22 x23 x24 x25 x27 x28 x30 x31 x32 x33 x36 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.031

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	3.37	.669	30
x2	3.67	.479	30
x3	3.43	.568	30
x4	3.27	.828	30
x5	3.37	.669	30
x6	3.43	.568	30
x7	3.83	.461	30
x8	2.63	.669	30
x9	3.67	.606	30
x10	2.77	.817	30
x11	3.00	.643	30
x12	2.93	.828	30
x13	3.67	.606	30
x14	3.47	.629	30

x15	3.07	.740	30
x16	3.27	.828	30
x17	3.10	.712	30
x18	2.40	.855	30
x19	2.63	.669	30
x20	2.73	.691	30
x21	3.37	.669	30
x22	3.43	.568	30
x23	3.00	.643	30
x24	3.10	.607	30
x25	3.00	.643	30
x27	2.87	.819	30
x28	3.00	.643	30
x30	3.37	.669	30
x31	3.27	.828	30
x32	3.27	.828	30
x33	3.43	.568	30
x36	2.73	.691	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	98.17	133.868	.478	.920
x2	97.87	138.395	.273	.922
x3	98.10	134.300	.538	.920
x4	98.27	126.961	.754	.916
x5	98.17	133.868	.478	.920
x6	98.10	134.300	.538	.920
x7	97.70	138.286	.296	.922
x8	98.90	136.921	.277	.923
x9	97.87	135.706	.399	.921
x10	98.77	134.806	.328	.923
x11	98.53	132.740	.577	.919
x12	98.60	133.490	.394	.922

x13	97.87	135.706	.399	.921
x14	98.07	133.995	.502	.920
x15	98.47	135.361	.337	.922
x16	98.27	126.961	.754	.916
x17	98.43	131.978	.564	.919
x18	99.13	132.740	.418	.922
x19	98.90	136.921	.277	.923
x20	98.80	131.683	.601	.919
x21	98.17	133.868	.478	.920
x22	98.10	134.300	.538	.920
x23	98.53	132.740	.577	.919
x24	98.43	134.599	.478	.920
x25	98.53	132.740	.577	.919
x27	98.67	132.161	.471	.921
x28	98.53	133.085	.553	.919
x30	98.17	133.868	.478	.920
x31	98.27	126.961	.754	.916
x32	98.27	126.961	.754	.916
x33	98.10	134.300	.538	.920
x36	98.80	131.683	.601	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101.53	141.706	11.904	32

Reliability

Notes

	Output Created	05-Jul-2018 14:18:46
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Palti Alamsyah S\Documents\DATA PUPUT.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=x1 x3 x4 x5 x6 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x18 x20 x21 x22 x23 x24 x25 x27 x28 x30 x31 x32 x33 x36 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.000

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	3.37	.669	30
x3	3.43	.568	30
x4	3.27	.828	30
x5	3.37	.669	30
x6	3.43	.568	30
x9	3.67	.606	30
x10	2.77	.817	30
x11	3.00	.643	30
x12	2.93	.828	30
x13	3.67	.606	30
x14	3.47	.629	30
x15	3.07	.740	30
x16	3.27	.828	30

x17	3.10	.712	30
x18	2.40	.855	30
x20	2.73	.691	30
x21	3.37	.669	30
x22	3.43	.568	30
x23	3.00	.643	30
x24	3.10	.607	30
x25	3.00	.643	30
x27	2.87	.819	30
x28	3.00	.643	30
x30	3.37	.669	30
x31	3.27	.828	30
x32	3.27	.828	30
x33	3.43	.568	30
x36	2.73	.691	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	85.40	120.110	.417	.924
x3	85.33	120.230	.491	.923
x4	85.50	112.259	.782	.918
x5	85.40	120.110	.417	.924
x6	85.33	120.230	.491	.923
x9	85.10	120.852	.409	.924
x10	86.00	119.862	.343	.925
x11	85.77	117.633	.618	.921
x12	85.83	118.144	.436	.924
x13	85.10	120.852	.409	.924
x14	85.30	119.321	.506	.922
x15	85.70	120.424	.351	.925

x16	85.50	112.259	.782	.918
x17	85.67	117.126	.586	.921
x18	86.37	117.620	.448	.924
x20	86.03	117.068	.610	.921
x21	85.40	120.110	.417	.924
x22	85.33	120.230	.491	.923
x23	85.77	117.633	.618	.921
x24	85.67	120.023	.472	.923
x25	85.77	117.633	.618	.921
x27	85.90	117.472	.480	.923
x28	85.77	117.978	.592	.921
x30	85.40	120.110	.417	.924
x31	85.50	112.259	.782	.918
x32	85.50	112.259	.782	.918
x33	85.33	120.230	.491	.923
x36	86.03	117.068	.610	.921

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88.77	126.668	11.255	28

SKORY

SKORY Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

```

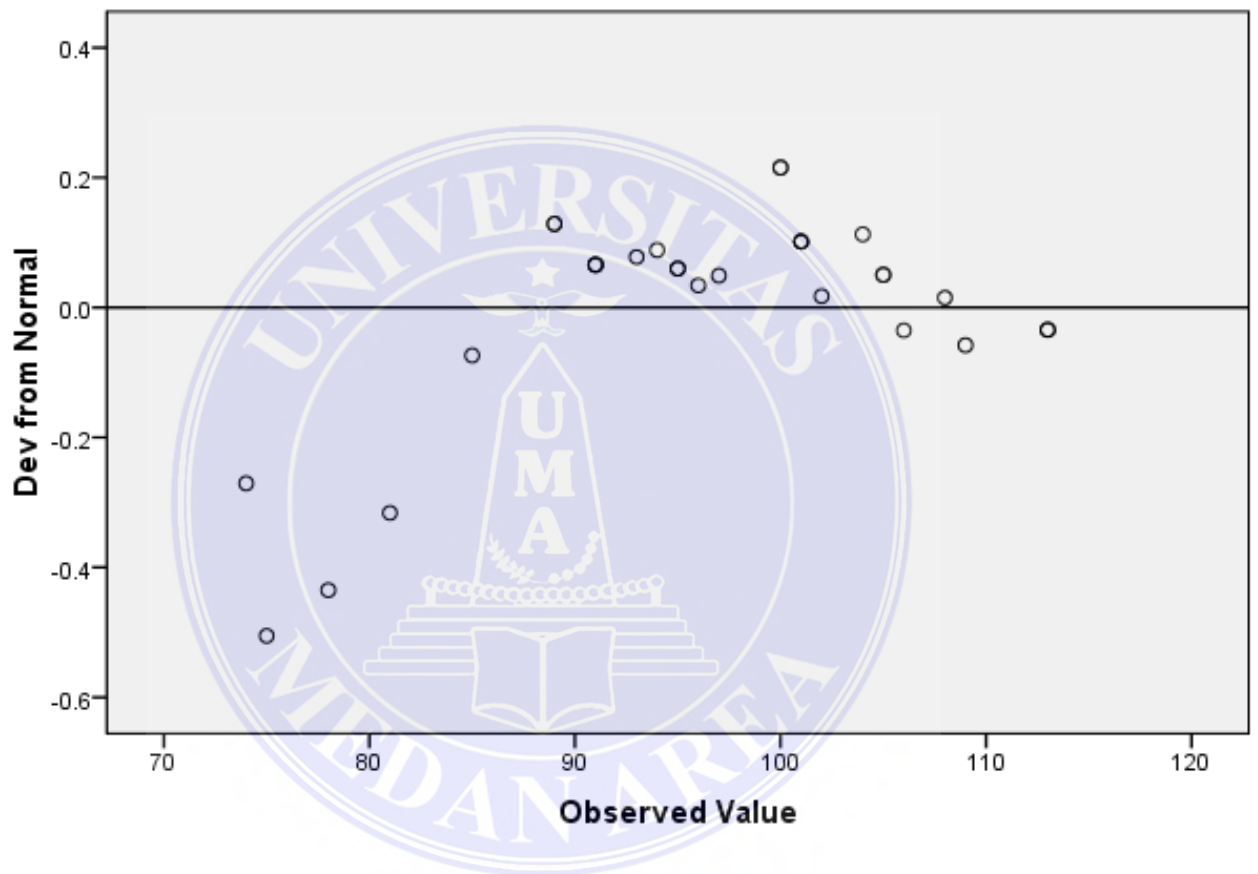
1,00  7 . 4
2,00  7 . 58
1,00  8 . 1
3,00  8 . 599
5,00  9 . 11134
4,00  9 . 5567
7,00 10 . 0011124
5,00 10 . 55689
2,00 11 . 33

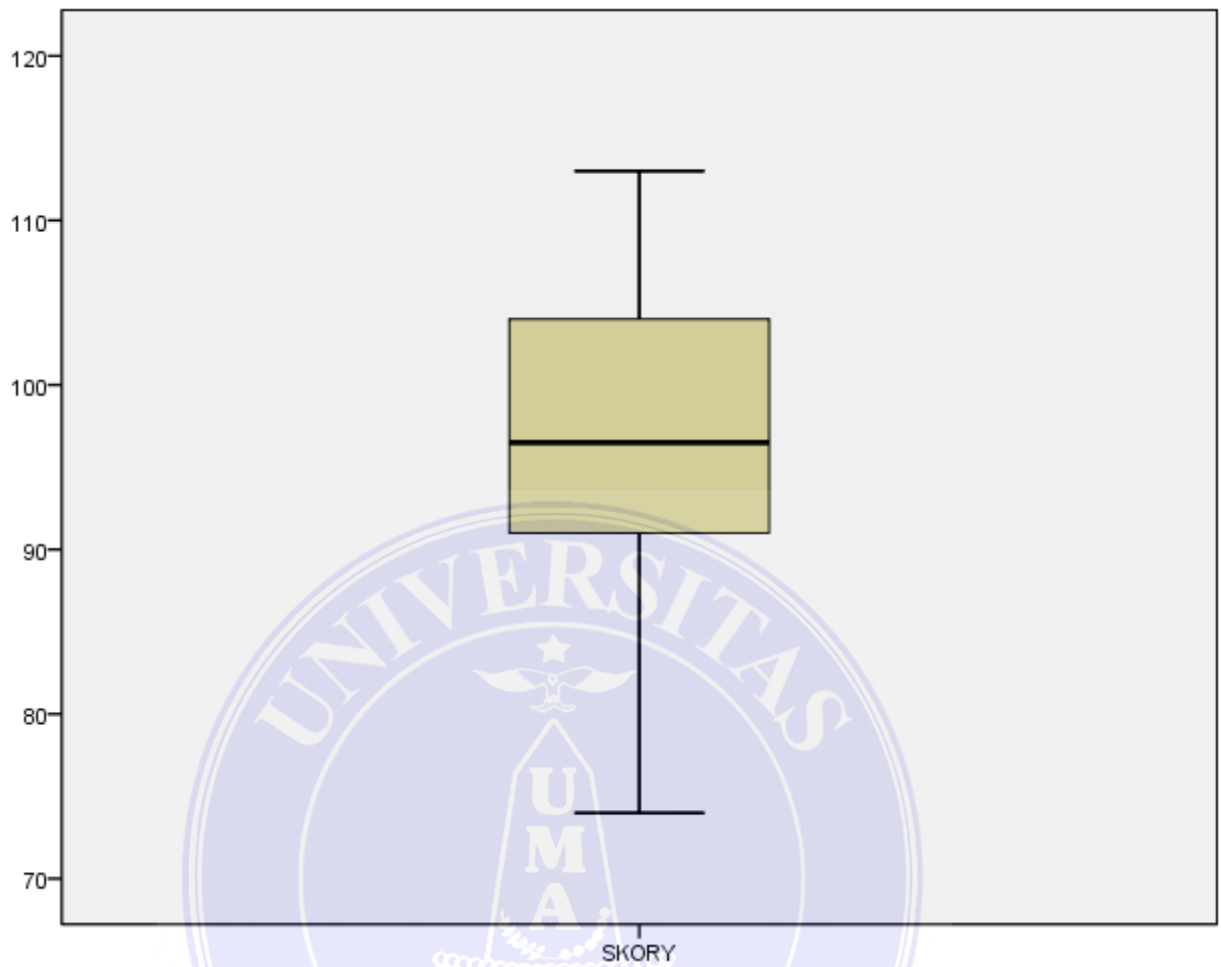
```

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)

Detrended Normal Q-Q Plot of SKORY





SKORX

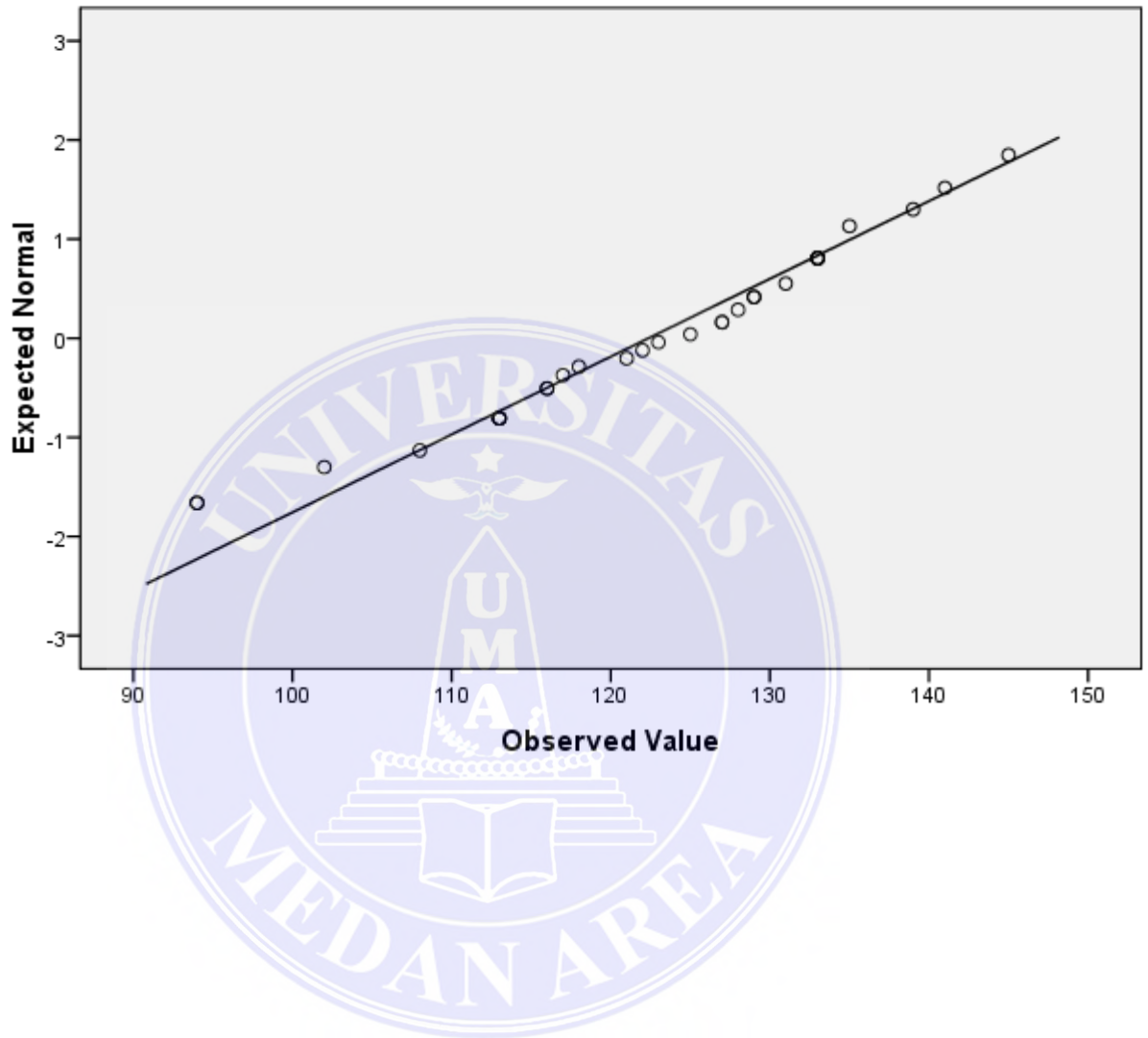
SKORX Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

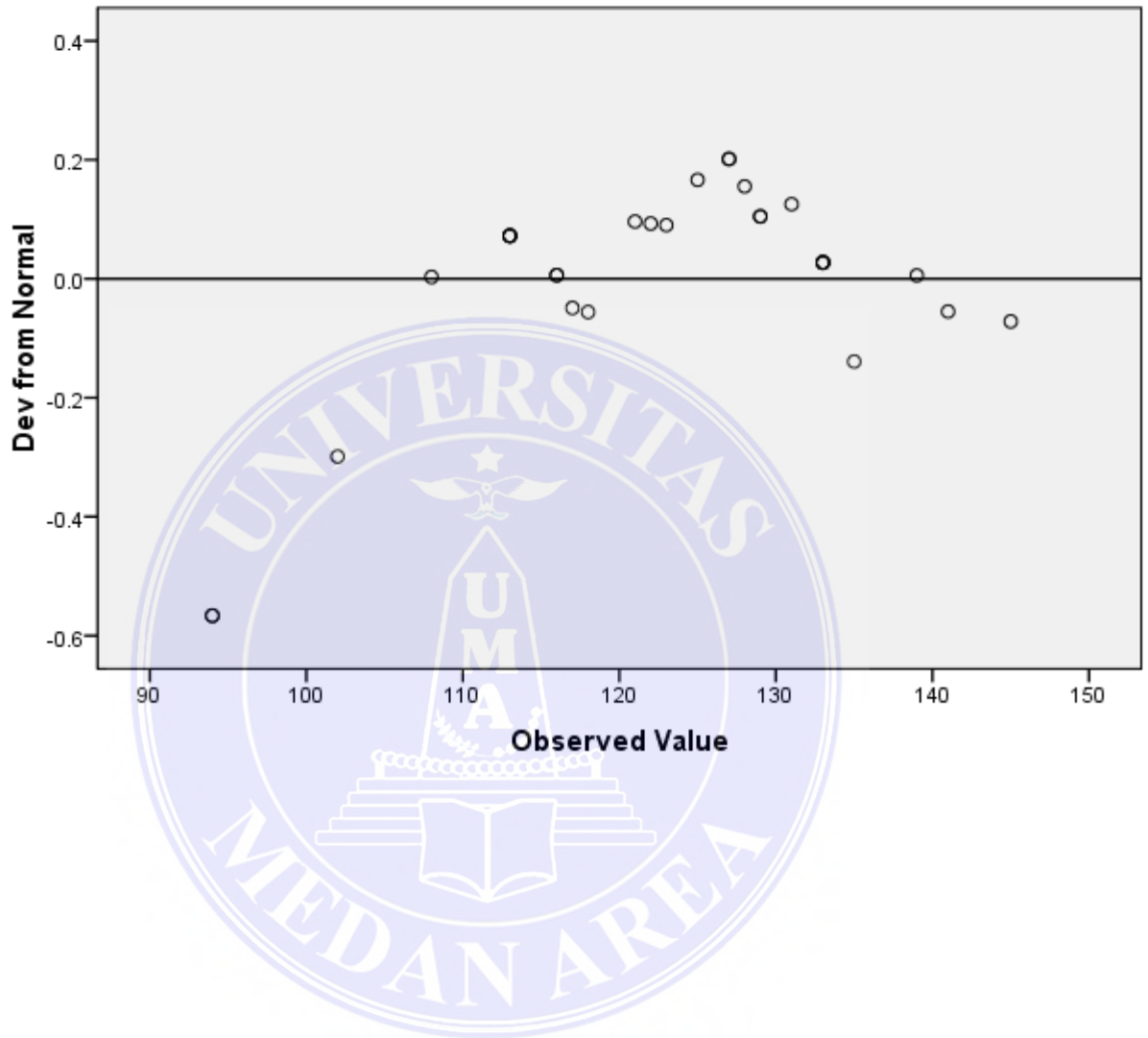
2,00	9 .	44
2,00	10 .	28
8,00	11 .	33336678
9,00	12 .	123577899
7,00	13 .	1333359
2,00	14 .	15

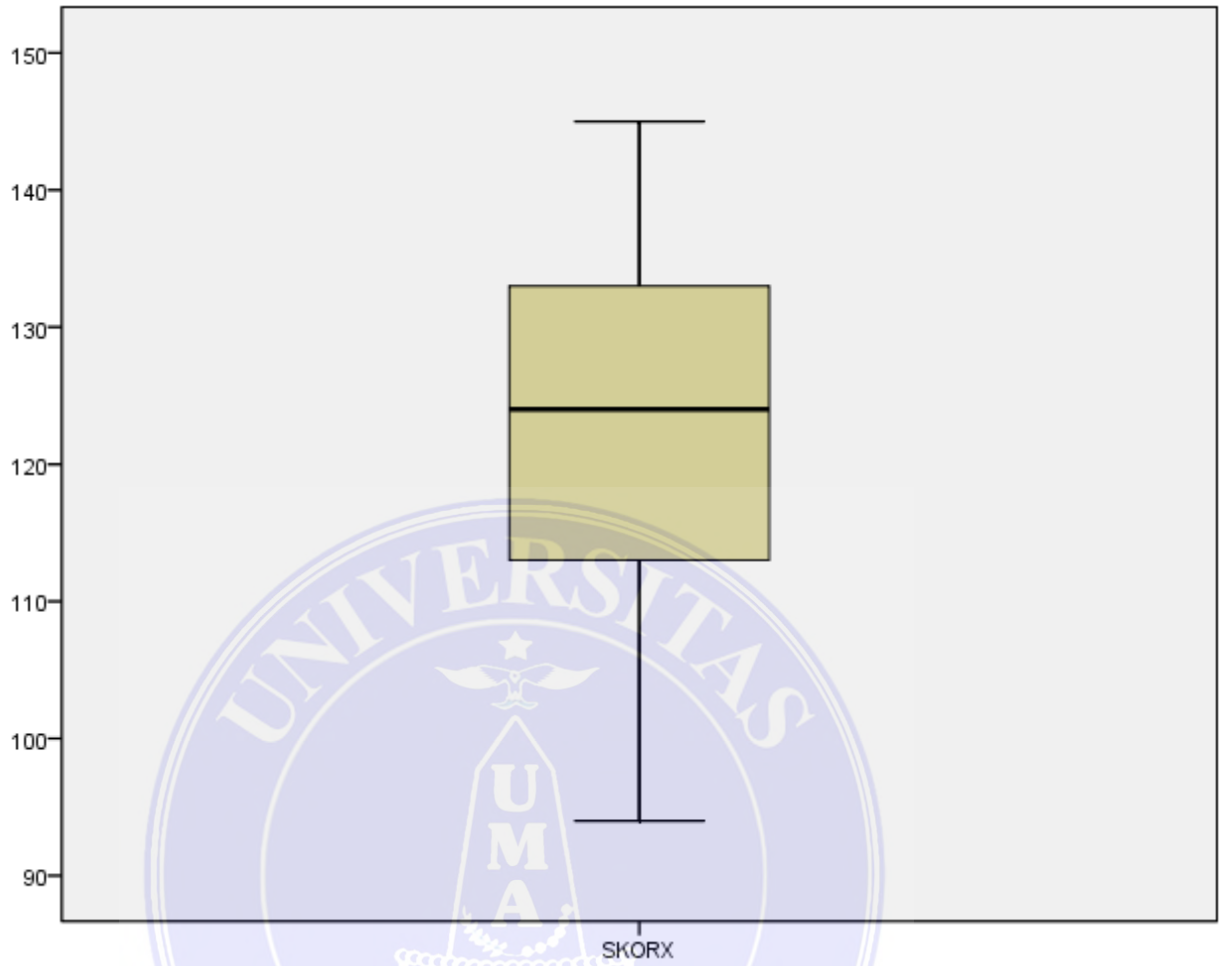
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of SKORX



Detrended Normal Q-Q Plot of SKORX





MEANS TABLES=SKORY BY SKORX /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS
LINEARITY.



LAMPIRAN- D

Uji Normalitas

Explore (Uji Normalitas)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SKORY	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
SKORX	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
SKORY	Mean	96.07	1.901	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	92.18	
		Upper Bound	99.95	
		5% Trimmed Mean	96.33	
	Median	96.50		
	Variance	108.409		
	Std. Deviation	10.412		
	Minimum	74		
	Maximum	113		
	Range	39		
	Interquartile Range	14		
	Skewness	-.482	.427	
	Kurtosis	-.245	.833	
	SKORX	Mean	122.37	2.326
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	117.61	
		Upper Bound	127.12	
		5% Trimmed Mean	122.76	
Median		124.00		
Variance		162.240		
Std. Deviation		12.737		
Minimum		94		

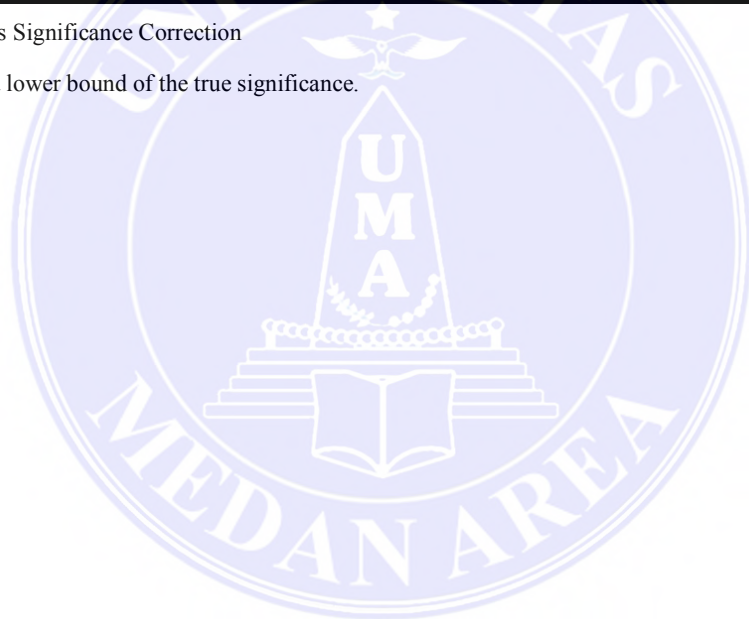
Maximum	145	
Range	51	
Interquartile Range	20	
Skewness	-.536	.427
Kurtosis	.035	.833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKORY	.114	30	.200*	.963	30	.370
SKORX	.109	30	.200*	.963	30	.363

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.





Means

Notes

	Output Created	05-Jul-2018 14:28:56
	Comments	
Input	Data	C:\Users\Palti Alamsyah S\Documents\DATA PUPUT.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
	Syntax	MEANS TABLES=SKORY BY SKORX /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SKORY * SKORX	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Report

SKORY

SKORX	Mean	N	Std. Deviation
94	74.50	2	.707
102	78.00	1	.
108	81.00	1	.
113	89.00	4	2.828
116	92.50	2	2.121
117	96.00	1	.
118	89.00	1	.
121	95.00	1	.
122	93.00	1	.
123	95.00	1	.
125	102.00	1	.
127	98.50	2	2.121
128	100.00	1	.
129	101.00	2	.000
131	105.00	1	.
133	104.75	4	3.304
135	106.00	1	.
139	108.00	1	.
141	113.00	1	.
145	113.00	1	.
Total	96.07	30	10.412

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
SKORY * SKORX	Between Groups	(Combined)	3077.617	19
		Linearity	2982.915	1
		Deviation from Linearity	94.702	18
	Within Groups		66.250	10

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
SKORY * SKORX	Between Groups	(Combined)	3077.617	19
		Linearity	2982.915	1
		Deviation from Linearity	94.702	18
	Within Groups		66.250	10
	Total		3143.867	29

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
SKORY * SKORX	Between Groups	(Combined)	161.980	24.450	.000
		Linearity	2982.915	450.251	.000
		Deviation from Linearity	5.261	.794	.678
	Within Groups		6.625		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SKORY * SKORX	.974	.949	.989	.979

LAMPIRAN – F

Uji Hipotesis

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SKORY	96.07	10.412	30
SKORX	122.37	12.737	30

Correlations

		SKORY	SKORX
SKORY	Pearson Correlation	1	.974**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
SKORX	Pearson Correlation	.974**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN – G

Surat Izin Penelitian dan Surat Selesai Penelitian